

SKRIPSI

**MANAJEMEN BISNIS SYARIAH BUDIDAYA JAMUR TIRAM
(Studi Komparansi UMKM Lampung Timur
dan Subang Jawa Barat)**

Oleh :

**BUDI SANTOSO
NPM. 2003011021**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

MANAJEMEN BISNIS SYARIAH BUDIDAYA JAMUR TIRAM
(Studi komparansi UMKM Lampung Timur
dan Subang Jawa Barat)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagian Syarat Memeperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

BUDI SANTOSO
NPM. 2003011021

Pembimbing: Hotman, M.E.Sy.

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M

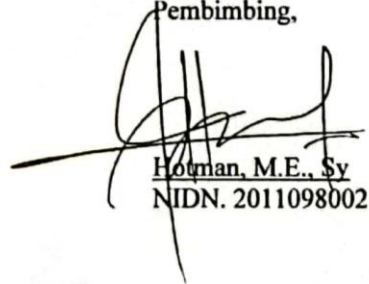
HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : MANAJEMEN BISNIS SYARIAH BUDIDAYA JAMUR TIRAM
(Studi Komparasi UMKM Lampung Timur dan Subang Jawa Barat)
Nama : BUDI SANTOSO
NPM : 2003011021
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyah kan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, 13 Juni 2024
Pembimbing,



Hotman, M.E., Sy
NIDN. 2011098002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No.: B: 2135/17.28.3/D/PP.00.9/07/2024

Skripsi dengan Judul: MANAJEMEN BISNIS SYARIAH BUDIDAYA JAMUR TIRAM (Studi Komparansi UMKM Lampung Timur dan Subang Jawa Barat), **disusun** oleh: BUDI SANTOSO, NPM: 2003011021, Jurusan: **Ekonomi Syariah**, telah **diujikan** dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin/24 Juni 2024.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Hotman, M.E.Sy

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji II : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

Sekretaris : Agus Alimuddin, M.E

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

MANAJEMEN BISNIS SYARIAH BUDIDAYA JAMUR TIRAM (Studi komparansi UMKM Lampung Timur dan Subang Jawa Barat)

Oleh :

**BUDI SANTOSO
NPM. 2003011021**

Menerapkan manajemen bisnis syariah pada UMKM sangatlah penting untuk kemajuan usaha yang baik, jika di lakukan dengan baik (teratur, rapih, dan tertib). Sebaliknya apabila suatu pelaku UMKM tidak dikelola dengan baik akan dikalahkan oleh kebatilan yang membawa kedalam kerugian. Dalam konteks ini, pelaku UMKM dapat meningkatkan usahanya dengan menerapkan manajemen bisnis syariah begitu juga sebaliknya jika pelaku UMKM tidak menerapkan manajemen bisnis syariah usahanya tidak berjalan dengan apa yang diharapkan yang menimbulkan kerugian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan manajemen bisnis syariah pada UMKM budidaya jamur tiram.

Penelitian ini dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. 2 pemilik UMKM dari wilayah yang berbeda Lampung Timur dan Subang, Jawa Barat menjadi informasi utama dalam penelitian ini. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pemilik budidaya jamur tiram, karyawan dan pelanggan, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku dan jurnal terkait.

Hasil penelitian menunjukan bahwa UMKM budidaya jamur tiram di Lampung Timur lebih mendominasi menerapkan manajemen bisnis syariah, mengedepankan nilai-nilai keislaman, ikhlas, jujur, dan bertanggung jawab, serta konsisten dalam menjalankan usaha sehingga usaha yang dijalankan maju dan berkembang, sedangkan UMKM budidaya jamur tiram di Subang, Jawa Barat masih kurang menerapkan manajemen bisnis syariah, ketidak konsistenan dalam menjalankan usaha menjadikan usaha tidak berjalan dengan apa yang diharapkan, maka penting bagi pelaku usaha untuk menerapkan manajemen bisnis syariah pada usahanya.

Kata Kunci: Penerapan, Manajemen Bisnis Syariah, UMKM budidaya Jamur Tiram, Lampung Timur dan Subang Jawa Barat.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : BUDI SANTOSO
NPM : 2003011021
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang merujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 Juni 2023

Yang Menyatakan



BUDI SANTOSO

NPM. 2003011021

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

Artinya: "*Wahai orang-orang yang beriman! Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar*".(Q.S Al-Baqarah: 153).¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan RTerjemahanya (Semarang: CV Al-Baqarah:153).

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka saya persembahkan karya ini kepada :

1. Bapak Mohadi (Alm) orang tua saya yang sudah meninggal ketika saya berusia 17 tahun, terimakasih untuk semua kasih sayang, pengorbanan, perjuangan, dan pelajaran hidup bagi saya, hanya do'a yang hanya saya berikan kepada almarhum Bapak.
2. Untuk Ibu saya, Ibu Nia yang selama ini selalu memberikan dukungan do'a secara lahir dan batin. Serta adik saya yang tersayang Melisa dan Rafa yang telah menjadi semangat bagi hidup saya.
3. Keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan.
4. Dosen pembimbing skripsi saya Bapak Hotman. M.E.Sy yang selalu memberikan bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Munjiah selaku pemilik UMKM budidaya jamur tiram Lampung Timur dan Ibu Atin selaku pemilik UMKM budidaya jamur tiram Subang, Jawa Barat yang senantiasa membantu berpartisipasi dalam penelitian ini.
6. Teman-teman saya yang masih selalu ada menemani ketika susah maupun senang Faizal, Okta, Ikram, Novita, dan Agil yang selalu memberikan do'a dan semangat untuk menyelesaikan pendidikan di IAIN Metro.
7. Untuk Abang saya Suyatno dan Mba saya Dewi Masitoh yang telah memperkenalkan IAIN Metro dari semenjak SMK.

8. Almamater Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro Lampung.
9. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis yang mendukung serta banyak membantu penulis mengumpulkan data dan informasi untuk penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA. selaku Rektor Institut Agama Islam Negri Metro
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri Metro
3. Bapak Yudistira Ardana, M.EK. selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Bapak Hotman, M.E.Sy. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, arahan dan saran-saran yang baik dalam pembuatan proposal skripsi ini. Terimakasih atas kesabarannya dalam membimbing penulis selama ini, semoga kebaikannya dibalas oleh Allah SWT.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

6. Pemilik UMKM budidaya jamur tiram yang ada di Lampung Timur dan Subang Jawa Barat yang telah mengizinkan serta memberikan informasi berharga kepada peneliti.

Kritik dan saran demi memperbaiki skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada.

Metro, 24 Juni 2024
Peneliti,



Budi Santoso
NPM. 2003011021

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Peneliti	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Manajemen Bisnis Syariah.....	10
1. Pengertian Manajemen Bisnis Syariah.....	10
2. Perencanaan Bisnis Syariah	12
3. Perorganisasian Bisnis Syariah	15
4. Pengawasan Bisnis Syariah.....	16
5. Etos Kerja Bisnis Syariah.....	17

BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Sifat Penelitian	22
B. Sumber Data.....	22
1. Sumber Data Primer.....	23
2. Sumber Data Sekunder.....	23
C. Teknis Pengumpulan Data	24
1. Wawancara.....	24
2. Observasi.....	25
3. Dokumentasi	25
D. Teknis Penjamin Keabsahan Data.....	26
E. Teknis Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Gambaran Umum Penelitian	29
1. Sejarah UMKM Budidaya Jamur Tiram Lampung Timur dan Subang Jawa Barat	29
2. Visi dan Misi	31
3. Struktur Organisasi.....	32
4. Sistem Produksi UMKM Budidaya Jamur Tiram Lampung Timur dan Subang Jawa Barat	32
B. Manajemen Bisnis Syariah Budidaya Jamur Tiram (Studi Komparansi UMKM Budidaya Jamur Tiram Lampung Timur dan Subang Jawa Barat).....	36
C. Analisis Manajemen Bisnis Syariah Budidaya Jamur Tiram (Studi Komparansi UMKM Budidaya Jamur Tiram Lampung Timur dan Subang Jawa Barat).....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Penerapan Manajemen Bisnis Syariah Pada UMKM Jamur Tiram Lampung Timur dan Subang Jawa Barat	5
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
Tabel 4.1 Bahan dan Harga Pembuatan Baglog Jamur Tiram	34
Tabel 4.2 Bahan dan Harga Pembuatan Baglog Jamur Tiram	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Triangulasi Sumber	26
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Penunjukan Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. APD (Alat Pengumpul Data)
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Izin Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Uji Plagiasi Turnitin
9. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
10. Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Foto-Foto Penelitian
12. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen bisnis syariah menetapkan batasan yang jelas dan ketat mengenai apa yang diperbolehkan dan apa yang dilarang sesuai dengan aturan syariah. Sistem yang diterapkan dalam manajemen syariah dirancang untuk memastikan bahwa perilaku para pelakunya tetap baik dan tidak mudah tergoda untuk melakukan penyimpangan.¹ Artinya bahwa manajemen bisnis syariah merupakan penetapan atau batasan yang jelas untuk memastikan perilaku yang di jalankan oleh para pelaku usaha tetap dijalan yang benar.

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) berhasil menggambarkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat setempat, yang *efektif* dalam menciptakan lapangan pekerja yang bersifat padat karya yang sesuai dengan kemampuan serta keterampilan masyarakat. Selain itu, UMKM juga merupakan salah satu penggerak utama perekonomian dengan produk-produk yang inovatif. Selain itu UMKM di Indonesia sebagai pendorong roda perekonomian di perdesaan, mereka telah memberikan kontribusi besar dalam mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan.² Dapat diartikan bahwa peran pelaku UMKM sangatlah penting bagi masyarakat sebagai penyumbang utama dalam menciptakan lapangan pekerjaan di Indonesia yang dapat

¹ M. Ma'ruf Abdullah, *Manajemen bisnis syariah*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), 1.

² Abdul Azis dan A Herani Rusland, *Peranan Bank Indonesia di Dalam Mendukung Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah* (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI, 2009), 1.

mengurangi angka pengangguran dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menerapkan manajemen bisnis syariah pada UMKM sangatlah penting untuk kemajuan usaha yang baik, jika di lakukan dengan baik (teratur, rapih, dan tertib). Sebaliknya apabila suatu pelaku UMKM tidak dikelola dengan baik akan dikalahkan oleh kebatilan yang membawa kedalam kerugian.³ Dapat diartikan bawa bahwa penerapan prinsip-prinsip manajemen bisnis syariah sangatlah penting bagi pelaku UMKM agar usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan keberkahan dari Allah Swt dan terhindar dari kerugian.

Disisi lain manajemen bisnis syariah tentu sangatlah berbeda dengan manajemen konvensional sama sekali tidak terkait bahkan lepas dari nilai-nilai ke imanan dan ketauhidan, pelaku usaha yang menerapkan konvensional tidak merasa ada pengawasan dari Allah Swt dari perilaku dan perbuatannya.⁴ Dapat diartikan bahwa manajemen bisnis syariah selalu mengedepankan nilai keimanan sebagai amal saleh oleh pelaku usaha sebagai nilai ibadah, yang berlandaskan pada niat dan ikhlas kepada Allah Swt sesuai syariah yang penuh kesungguhan, karena pelaku usaha bisnis syariah yakin segala perbuatan apapun diawasi Allah Swt.

Sesuatu yang terlihat baik, namun tidak di landaskan keikhlasan karena Allah Swt, maka perbuatan itu tidak dapat dinyatakan sebagai amal saleh karena niat yang ikhlas hanya dimiliki oleh orang yang beriman begitu

5. ³ M. Ma'ruf Abdullah, *Manajemen Bisnis Syariah* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014),

⁴ Ma'ruf Abdullah, *Manajemen Bisnis Syariah.*, 23.

pula dengan tidak kesesuaian syariah tidak dapat dinyatakan sebagai amal saleh begitu juga dengan perbuatan yang asal-asalan, sudah menjadi anggapan umum bila suatu pelaku usaha dilakukan dengan ikhlas maka itu berarti *lilahi ta'ala*, bukti kesungguhan itu adalah pelaku bisnis melakukan usahanya dengan ikhlas.⁵ Dapat diartikan bahwa pelaku usaha yang berlandaskan syariah harus benar-benar menjalankan usahanya dengan ikhlas tidak asal-asalan agar segala perbuatannya menjadi amal saleh.

Masih banyak UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang belum menerapkan manajemen bisnis syariah di dalam usahanya, UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesian, namun penting juga penerapan manajemen syariah didalam usahanya, agar usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan baik. Menurut peneliti terdahulu, masih ada usaha yang tidak mengacu pada Al-Quran dan hadis yang dapat menimbulkan kegagalan dalam menciptakan orang yang jujur dan memanusiakan manusia, islam memberikan panduan pada setiap muslim dalam mengatur bisnisnya seperti dalam perencanaan, perorganisasian dan pengaturan yang sesuai dengan yang terdapat pada Al-Quran dan hadis.⁶ Tetapi ada juga yang sudah sejalan dengan prinsip bisnis syariah yang menerapkan keadilan, tanggung jawab, jujur dan memaslahatkan masyarakat, tetapi dari aspek pemodalan masih menggunakan bank konvensional yang mengandung riba dan bunga, tidak menerapkan

⁵ *Ibid.*, 23.

⁶ Nova Yanti Maleha, "Manajemen Bisnis Dalam Islam," *Economica Shariah* No.2/ Februari 2016, 52.

prinsip-prinsip manajemen bisnis syariah pada usahanya yang dapat mengakibatkan tidak berkembangnya suatu usaha.⁷

Penelitian ini di lakukan di dua tempat yang berbeda yaitu di Lampung Timur dan Subang Jawa Barat dengan objek penelitian pada UMKM budidaya jamur tiram. Berbudidaya jamur tiram sangatlah mudah dilakukan dibandingkan dengan membudidayakan sayuran lain yang membutuhkan lahan yang luas, membudidayakan jamur tiram bisa dilakukan di halaman rumah, yang dapat dilakukan dalam membudidayakan jamur tiram yang pertama menyiapkan bahan baku dari mulai serbuk gergaji, beketul, serbuk kamur, dan serbuk jagung, semua bahan baku tersebut dicampurkan, kemudian dimasukan kedalam media baglog biasa menggunakan plastik dan di tutup menggunakan bambu dan kerta lalu diikat. Media baglog yang sudah jadi ini harus diuapkan terlebih dahulu didalam drum besi yang dipanaskan untuk mengurangi kadar air didalam baglog, lalu baglog yang sudah di uapkan di simpan terlebih dahulu untuk melihat kematangan baglog yang akan tumbuh cirinya adalah mulai ada timbul akar halus, kemudian baglog jamur tiram dapat langsung di susun di dalam lumbung selama 2 sampai 3 hari jamur tiram dapat tumbuh dan bisa langsung di panen.⁸ Dapat dipahami bahwa membudidayakan jamur tiram tidak sulit namun membutuhkan ketelitian dalam proses membudidayakanya.

⁷ Nur Lailatul Farikha, "Manajemen Bisnis Syariah Pada UMKM Tas dan Dompot untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rejoslamet," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* No.2/ September 2023.

⁸ Wawancara dengan Ibu Atin, Pemilik UMKM budidaya jamur tiram Desa Palasari Kec.Ciater Kab.Subang Jawa Barat, 17 Desember 2023 dan Wawancara dengan Ibu Munjiah, Pemilik UMKM budidaya jamur tiram Desa Wonosari Kec.Pekalongan Kab.Lampung Timur Lampung, 18 Maret 2024.

Adapun dari hasil prasurvey yang sudah dilakukan dengan cara wawancara mengenai penerapan manajemen bisnis syariah terhadap UMKM budidaya jamur tiram di Desa Wonosari, Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur milik Ibu Munjiah dan UMKM budidaya jamur tiram di Desa Palasari, Kecamatan Ciarter, Subang Jawa Barat milik Ibu Atin dapat dilihat di tabel berikut ini:

Table 1.1
Penerapan Manajemen Bisnis Syariah Pada UMKM Jamur Tiram
Lampung Timur dan Subang Jawa Barat

No	Milik Ibu Munjiah, Lampung Timur	Milik Ibu Atin, Subang Jawa Barat
1.	Konsisten dalam menjalankan usaha.	Tidak konsisten dalam menjalankan usaha.
2.	Memasalahkan masyarakat setempat yang membutuhkan pekerjaan.	Tidak memasalahkan masyarakat setempat yang membutuhkan pekerjaan.
3.	Tepat waktu dalam menggaji karyawan.	Tidak tepat waktu dan menunda-nunda.
4.	Membayar zakat sebagai kewajiban dari hasil pendapatan budidaya jamur tiram.	Membayar zakat sebagai kewajiban dari hasil pendapatan budidaya jamur tiram.

Sumber: Wawancara Pemilik UMKM Jamur Tiram Lampung Timur dan Subang Jawa Barat.⁹

Berdasarkan tabel diatas bahwa masih ada yang belum menerapkan manajemen bisnis syariah pada usahanya, dilihat dari segi perencanaan, kurangnya rasa tanggung jawab, perbuatan yang tidak adil, dan tidak memasalahkan masyarakat, ini sangat bertentangan di dalam penerapan manajemen bisnis syariah yang mengedepankan perencanaan manajemen

⁹ Wawancara dengan Ibu Atin, Pemilik UMKM budidaya jamur tiram Desa Palasari Kec.Ciarter Kab.Subang Jawa Barat, 17 Desember 2023 dan Wawancara dengan Ibu Munjiah, Pemilik UMKM budidaya jamur tiram Desa Wonosari Kec.Pekalongan Kab.Lampung Timur Lampung, 18 Maret 2024.

yang baik dan juga mengedepankan prinsip tanggung jawab, adil, jujur dan mensejahterakan masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Manajemen Bisnis Syariah Budidaya Jamur Tiram (Studi komparasi UMKM Lampung Timur dan Subang Jawa Barat).**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dan untuk menjelaskan arah dari penelitian ini, maka dapat di rumuskan pertanyaan penelitian yaitu bagaimana penerapan manajemen bisnis syariah pada UMKM budidaya jamur tiram di Lampung Timur dan UMKM budidaya jamur tiram di Subang Jawa Barat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pertanyaan yang di rumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengkomparasi hasil data dari UMKM budidaya jamur tiram Lampung Timur dan Subang Jawa Barat terkait manajemen bisnis syariah yang diterapkan pada usahanya.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang tentunya bermanfaat terkait penerapan manajemen bisnis syariah yang berdampak pada UMKM budidaya jamur tiram.

a. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat untuk dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi di bidang penerapan manajemen bisnis syariah terhadap UMKM budidaya jamur tiram di Lampung Timur dan UMKM budidaya jamur tiram di Subang Jawa Barat.

b. Secara Praktis

Secara praktis penerapan ini diharapkan mampu merangsang ketertarikan akan penerapan manajemen bisnis syariah pada UMKM budidaya jamur tiram. Dan penelitian ini juga diharapkan membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian yang serupa.

D. Penelitian Relevan

Peneliti yang relevan merujuk pada studi sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan tema dan topik penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti.¹⁰ Terdapat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan prospek budidaya jamur tiram meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat.

¹⁰ Zuhairi et al, *Pedoman Penulisan Skripsi IAIN Metro*, 2018, 34.

Table 1.2
Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nur Lailatul Farikha/ 2023. ¹¹	Manajemen Bisnis Syariah Pada UMKM Tas Dan Dompot Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rejo Slamet	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa manajemen bisnis syariah pada UMKM tas dan dompet berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat dengan produk yang di hasilkan halal.	Manajemen bisnis syariah pada UMKM.	Jenis UMKM berbeda.
2	Muhamad Nizar/ 2018. ¹²	Prinsip-Prinsip Manajemen Syariah	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa manajemen pengembangan koperasi syariah fatayat NU Kecamatan Purwodadi belum mampu mengembangkan manajemennya sehingga dampaknya koperasi ini blm berkembang.	Menjelaska mengenai penerapan, perorganisa sian, dan pengawasan .	Objek yang diteliti.
3	Nova Yanti Malela/ 2016. ¹³	Manajemen Bisnis Dalam Islam	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kegagalan manajemen bisnis konvensional	Penjelasan teori manajemen bisnis syariah.	Objek yang diteliti.

¹¹ Nur Lailatul Farikha, "Manajemen Bisnis Syariah Pada UMKM Tas dan Dompot untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rejoslamet," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* No.2/ September 2023.

¹² Muhammad Nizar, "Prinsip-Prinsip Manajemen Syariah," *Jurnal Hukum Islam* No.2/ Juli 2018.

¹³ Nova Yanti Maleha, "Manajemen Bisnis Dalam Islam," *Economica Shariah* No.2/ Februari 2016.

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			dalam penghasilan dalam menciptakan manusia yang berpihak kepada kejujuran, kebahagiaan dan memanusiakan manusia.		

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Bisnis Syariah

1. Pengertian Manajemen Bisnis Syariah

Kata manajemen berasal dari bahasa Prancis kuno “*management*” yang memiliki arti seni pelaksanaan dan mengatur, serta memiliki arti kata lain dari bahasa Italia “*managgiare*” yaitu pengendalian. Sedangkan kata bisnis berasal dari bahasa Inggris “*business*” yang memiliki arti usaha, perdagangan, atau kegiatan komersial yang mencakup aktivitas untuk meningkatkan nilai tambah barang dan jasa. Sementara itu syariah berasal dari bahasa arab “*syari’at*” yang memiliki arti hukum islam atau nilai-nilai keimanan dan ketauhidan.¹

Berbagai bentuk organisasi yang di miliki dari skala besar maupun kecil, semuanya memerlukan manajemen. Manajemen adalah ilmu terapan yang relevan bagi semua orang, dan dalam segala bidang, untuk mengelola tugas-tugas yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Sebaliknya apabila suatu organisasi manajemennya tidak diterapkan dengan baik dan benar, maka dapat dipastikan usaha itu tidak akan berjalan seperti yang diharapkan.² Dapat dipahami menerapkan manajemen didalam usahanya sangatlah penting seberapa besar dan kecil

1. ¹ M. Ma’ruf Abdullah, *Manajemen Bisnis Syariah* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014),

² M. Ma’ruf Abdullah, *Manajemen Bisnis Syariah.*, 4.

usaha yang di miliki tentunya harus memiliki manajemen yang baik agar usaha yang di jalankan berjalan dengan baik.

Perspektif Islam menjelaskan, setiap tugas yang dijalankan harus dilaksanakan dengan benar, disiplin, teratur, sistematis, menyeluruh, dan bertanggung jawab. Tidak boleh dilakukan dengan asal-asalan. Prinsip-prinsip yang diatur dalam ajaran Islam ini telah menjadi pedoman dalam praktik manajemen, yang bersumber dari Al-Qur'an,³ Sebagai mana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an dalam Surat As-Saff ayat 4:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ ﴿٤﴾

Artinya: “*sesungguhnya allah menyukai orang yang berjuang dijalan-nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh*”. (Q.S As-Saff ayat 4).⁴

Berdasarkan terjemahan diatas, dapat dipahami bahwa kokoh disini maksudnya adanya sinergi yang rapih dan tersusun dari bagian satu dengan bagian yang lainnya, jika hal ini terwujud akan menghasilkan suatu pencapaian tujuan yang maksimal yang diinginkan.

Dari pemaparan diatas dapat dipahami bahwa manajemen bisnis syariah itu merupakan pengetahuan yang mempelajari bagaimana mengatur, mengelola, dan melaksanakan suatu kegiatan bisnis yang berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah dan juga manajemen itu sendiri merupakan bagian dari syariah Islam dan yang dapat dipahami dengan sebutan manajemen bisnis syariah.

³ *Ibid.*, 6.

⁴ QS. As-saff (61): 4.

2. Perencanaan Bisnis Syariah

Fungsi utama dan yang pertama dari manajemen adalah perencanaan. Menurut Storn dan Winkel, perencanaan dapat didefinisikan sebagai proses memilih tujuan organisasi, menetapkan kebijakan dan program yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu, serta menetapkan metode yang diperlukan untuk memastikan bahwa kebijakan dan program strategis dapat dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan kondisi yang berkembang. Perencanaan dalam perspektif manajemen Islami yang berbasis syariah merupakan suatu keharusan dan merupakan langkah awal bagi sebuah bisnis. Perencanaan ini bertujuan untuk mempertimbangkan berbagai hal yang terkait dengan pekerjaan guna mencapai hasil yang optimal dan maksimal.⁵ Dapat diartikan bahwa menerapkan perencanaan sangatlah penting dalam usaha dalam mengembangkan usahanya, pelaku usaha harus memahami kiat-kiat perencanaan yaitu sebagai berikut:

- a. Perencanaan harus disusun dengan keyakinan bahwa apa yang direncanakan adalah sesuatu yang baik. Konsep kebaikan menurut ajaran Islam harus selaras dengan prinsip-prinsip syariah. Misalnya, jika suatu kegiatan memiliki manfaat ekonomi yang besar, namun bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, maka kegiatan tersebut tidak dapat dianggap baik atau diperbolehkan dalam ajaran Islam.

⁵ M. Ma'ruf Abdullah, *Manajemen Berbasis Syariah* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), 141.

- b. Apa yang akan dilakukan dalam perencanaan tersebut akan memberikan banyak manfaat. Manfaat tersebut tidak hanya untuk pihak yang melakukan perencanaan, tetapi juga untuk orang lain, bahkan memiliki dampak positif bagi lingkungan sekitarnya.
- c. Tidak merusak lingkungan, seperti dengan memastikan bahwa limbah dari operasi bisnis tidak membahayakan masyarakat dan ekosistem sekitarnya. Mengurangi polusi udara secara berlebihan dan memastikan kegiatan bisnis tidak mengganggu ketentraman masyarakat, seperti mengurangi suara bising atau bau yang mengganggu.
- d. Dilengkapi dengan analisis perbandingan (*benchmark*) terhadap lokasi lain yang lebih maju dengan tugas yang serupa, baik dalam konteks organisasi, institusi, maupun perusahaan.⁶
- e. Menghindari Riba

Nabi, dalam melakukan transaksi jual-beli, tidak pernah menggunakan cara-cara yang memungkinkan terjadinya riba. Beliau bahkan dengan tegas melarang praktik riba.⁷

Dapat dipahami bahwa pelaku usaha harus menghindari riba atau transaksi apapun yang berkaitan dengan riba, karena riba merupakan perbuatan dosa.

⁶ Ma'ruf Abdullah, *Manajemen Berbasis Syariah.*, 143.

⁷ Rahman Rahim dan Muhammad Rusydi, *Manajemen Bisnis Syariah Muhammad Saw* (Makasar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016), 24.

f. Membayar Gaji Karyawan

Menurut Kamaluddi, terdapat perbedaan antara konsep gaji dan upah. Istilah gaji merujuk pada imbalan yang diberikan kepada karyawan dengan status tetap, yang biasanya dibayarkan secara bulanan, sedangkan upah pemberian imbalan pada waktu saat di butuhkan tenaga kerjanya dan di berikan langsung pada hari itu juga. Namun, dalam lingkup dunia bisnis, permasalahan terkait gaji merupakan isu yang terus-menerus muncul, meskipun telah disepakati melalui mediasi antara serikat pekerja dan pemerintah. Perdebatan yang kerap timbul antara manajemen dan karyawan adalah mengenai keinginan karyawan akan kenaikan gaji secara berkala di satu sisi, dan di sisi lain, Perusahaan terkadang menghadapi kesulitan dalam memenuhi permintaan kenaikan gaji karyawan karena laba yang diperoleh tiap tahun tidak selalu tinggi terkadang laba tersebut bahkan minim atau mengalami kerugian yang mengakibatkan gaji karyawan belum terpenuhi.⁸ Dapat diartikan bahwa gaji dan upah merupakan arti yang berbeda, masih ada perdebatan yang timbul mengenai gaji kurang puas nya gaji yang sudah di berikan, terlambatnya pembayaran gajih karyawan, serta tidak meratanya pemberian gaji.

Dari paparan diatas dapat didefinisikan bahwa kiat-kiat yang harus dipahami oleh pelaku usaha ini tentunya selain bermanfaat untuk diri

⁸ Rahman Rahim dan Muhammad Rusydi, *Manajemen Bisnis Syariah Muhammad Saw*, 73.

sendiri tentu juga harus bermanfaat bagi orang lain dan tidak merugikan orang lain. Dan selain itu perencanaan menjadi elemen kunci dalam mencapai keberhasilan sebuah program usaha. Dalam perspektif syariah, perencanaan sebuah program tidak hanya ditujukan untuk mencapai sukses di dunia semata, tetapi juga untuk meraih ridha Allah SWT atau kesuksesan di akhirat sesuai dengan ajaran agama Islam.

3. Perorganisasian Bisnis Syariah

Organisasi merupakan hubungan antara orang-orang yang berkumpul dalam satu tempat untuk melakukan berbagai tindakan atau kegiatan agar mencapai tujuan bersama. Jadi, tanda bahwa suatu kelompok merupakan organisasi adalah orang yang bekerja bersama, melakukan tugas-tugas yang tersusun perencanaannya, dan memiliki tujuan yang sama untuk ingin dicapai. Adapun proses pengorganisasian didalam langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun rincian seluruh pekerjaan yang harus dilakukan oleh organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.
- b. Membagi beban kerja menjadi berbagai kegiatan yang bisa dilakukan secara logis oleh setiap karyawan. Pembagian tugas haruslah seimbang, tidak terlalu berat agar dapat diselesaikan oleh karyawan yang ditugaskan, namun juga tidak terlalu ringan sehingga tidak efisien dan mengakibatkan pemborosan biaya yang tidak perlu.
- c. Menyusun mekanisme untuk mengatur pekerjaan para karyawan agar berjalan dengan teratur dan harmonis. Mekanisme ini akan membantu

karyawan tetap fokus pada tujuan organisasi dan mengurangi kemungkinan ketidakconsistenan serta konflik yang merugikan.⁹

Artinya bahwa dapat dipahami organisasi merupakan sekelompok orang di dalam suatu usaha yang memiliki tujuan yang sama untuk menjalankan usahanya sebaik mungkin, sebesar dan sekecil apapun suatu kelompok usaha sangat penting sekali organisasi di dalam usaha untuk mengatur jalannya suatu usaha.

4. Pengawasan Bisnis Syariah

Pengawasan menurut pandangan Islam bertujuan untuk memperbaiki yang tidak benar, memperbaiki yang salah, dan memastikan yang benar diakui. Dalam perspektif syariah, pengawasan dapat dilihat setidaknya dari dua sudut pandang. Pertama, pengawasan yang bersumber dari individu itu sendiri, dan kedua, pengawasan yang dilakukan oleh pihak luar.

- a. Pengawasan dari diri sendiri merujuk pada pengawasan yang berasal dari keimanan seseorang kepada Allah SWT. Individu yang memiliki keyakinan yang kuat terhadap Allah yakin bahwa Allah mengawasi setiap tindakan hamba-Nya. Sehingga, ketika sedang sendirian, dia akan selalu berhati-hati karena meyakini kehadiran Allah yang mengawasinya, ketika berdua, dia yakin Allah adalah yang ketiga dan seterusnya.
- b. Pengawasan dari luar diri sendiri mengacu pada pengawasan yang dilakukan oleh pihak lain terhadap individu tersebut untuk

⁹ *Ibid.*, 180.

meningkatkan kegiatan organisasi dalam kehidupan sehari-hari. Kenyataannya, masih banyak orang yang terjebak dalam perilaku berisiko moral. Saat ini, fokus utama seringkali tertuju pada urusan dunia, dengan kepedulian terhadap akhirat ditinggalkan. Akibatnya, tindakan-tindakan yang menyimpang dan melanggar norma seringkali terjadi. Oleh karena itu, pengawasan dari luar diri menjadi sangat penting, yang lebih dikenal dengan istilah pengawasan berdasarkan sistem.¹⁰

Dapat dipahami bahwa pengawasan harus ditanamkan dalam diri kita sendiri sebagai pelaku usaha maupun sebagai karyawan, bawasanya segala perbuatan apapun kita harus sadar Allah SWT mengawasi dalam segala perbuatan, seperti dalam usaha memproses produksi hingga pemasaran benar-benar harus dijalankan dengan baik dan penuh kejujuran dan tanggung jawab.

5. Etos Kerja Bisnis Syariah

Etos kerja dalam Islam adalah berusaha memberikan yang terbaik dalam menjalankan tugas dengan penuh loyalitas dan kemurahan hati, serta berzikir sebagai bentuk pengabdian yang menunjukkan bahwa semua yang dilakukan semata-mata untuk Allah SWT. Selain itu, ini juga merupakan cara untuk menempatkan diri sebagai bagian dari masyarakat

¹⁰ *Ibid.*

yang terbaik.¹¹ Dapat dipahami bahwa segala perbuatan yang dilakukan sebagai bekal di akhirat kelak nanti.

Etos kerja dalam bisnis syariah adalah semangat kerja yang bersumber pada nilai-nilai Islam, yang didasari oleh akhlakul karimah. Dalam Islam, akhlak dianggap sebagai sumber energi spiritual yang terus menerangi dan mendorong setiap langkah kita menuju jalan yang benar. Ciri-ciri orang yang memiliki etos kerja syariah tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari yang didasarkan pada keyakinan yang kuat bahwa bekerja adalah ibadah. Artinya bahwa etos kerja bisnis syariah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari bagi pelaku bisnis syariah, sikap perilaku dalam etos kerja bisnis syariah yaitu sebagai berikut:¹²

a. Ikhlas

Ikhlas memiliki arti yang bersih, murni, tidak tercemar oleh hal-hal yang kotor. Seseorang yang ikhlas dalam bekerja melihat tugasnya sebagai bentuk pengabdian, sebagai amanah yang harus dilaksanakan tanpa maksud tertentu, dan dijalankan dengan sebaik-baiknya.

Ikhlas bukan hanya tentang hasil dari cara kita melakukan pekerjaan dan melayani orang lain, tetapi juga tentang kesadaran ikhlas sebagai bagian dari pembentukan kepribadian yang berasaskan pada sikap yang bersih, seperti dalam hal mencari rezeki. Seorang mukhlis (orang yang ikhlas) tidak akan menerima hasil dari perbuatan kotor

¹¹ Agus Alimuddin, "Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Etos Kerja Islam," *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 3, No. 1/Juni 2020.

¹² Ma'ruf Abdullah, *Manajemen Bisnis Syariah.*, 81.

seperti korupsi, manipulasi, penipuan, dan sejenisnya.¹³ Dapat diartikan bahwa ikhlas merupakan perbuatan yang bersih yang tulus menjalankan segala aktivitas bisnis, termasuk dalam mengambil keputusan agar terjauh dari hal-hal yang kotor.

Ikhlas yaitu energy dalam batin yang dapat melindungi diri dari segala bentuk yang kotor. Sebagai mana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an dalam Surat Al- Muddassir ayat 5:

وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ (٥)

Artinya: “*dan tinggalkanlah segala (perbuatan) yang keji* ”. (Q.S Al-Muddassir ayat 5).¹⁴

Berdasarkan terjemahan di atas, dapat dipahami bahwa ikhlas merupakan suatu perbuatan yang menjauhi perbuatan kotor, dalam keikhlasan terdapat hati yang rela menjalankan usaha dengan niat yang tulus tanpa merugikan orang lain dan meletakkan kepercayaan penuh pada kehendak Allah SWT dalam hasil usahanya.

b. Jujur

Seseorang yang memiliki integritas dan jujur dalam batinnya memiliki nilai-nilai yang mencerminkan komitmen pada kebenaran, moralitas yang terhormat, dan tanggung jawab yang kuat dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Sebagai hasilnya, mereka muncul sebagai individu yang memiliki integritas. Sifat jujur adalah

¹³ *Ibid.*, 84.

¹⁴ QS. al-muddassir (72): 5.

perhiasan moral yang dapat menempatkan seseorang pada posisi yang terhormat.

Orang yang jujur berani mengungkapkan pendiriannya dengan transparan, bebas dari segala bentuk kepalsuan dan penipuan. Mereka memiliki hati yang terbuka dan selalu bertindak dengan jalan yang benar, sehingga memiliki keberanian moral yang kuat. Seperti keikhlasan, kejujuran tidak hanya berasal dari faktor luar, tetapi juga muncul dari dorongan yang berkelanjutan dari hati nurani manusia. Kejujuran bukanlah sesuatu yang dipaksakan, melainkan panggilan yang timbul dari dalam diri seseorang.¹⁵ Artinya bahwa dapat dipahami orang yang jujur memiliki integritas yang tinggi dan dihormati oleh orang lain karena kejujurannya, pribadi yang jujur menjadikan contohnya yang baik bagi orang lain yang dapat mempengaruhi budaya dan mendorong nilai-nilai etika positif dalam usaha yang dijalankan.

c. Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab bisa diartikan sebagai perilaku dan sikap seseorang dalam menerima tanggung jawab, dengan penuh kesadaran akan kewajiban tersebut dalam pekerjaan, menganggap tugasnya sebagai sebuah amanah yang harus dilaksanakan dengan sepenuh hati. Hal ini pada akhirnya membentuk keyakinan bahwa bekerja

¹⁵ *Ibid.*

merupakan ibadah dan mencapai prestasi merupakan hal yang membanggakan.

Seorang pemimpin dan pengusaha syariah perlu mengembangkan sikap bertanggung jawab diantara karyawan-karyawannya dengan cara menanamkan paradigma berpikir dan sikap mental yang amanah. Amanah adalah suatu kewajiban yang harus dipertanggungjawabkan untuk memperoleh keridhaan dari Allah Swt, begitu juga sebaliknya tidak memenuhi amanah akan mendatangkan murka Allah SWT. Segala harta yang dimiliki, posisi jabatan, bahkan kehidupan kita sendiri merupakan amanah, karena didalamnya terkandung tanggung jawab untuk meningkatkan dan mengembangkannya menjadi lebih baik.¹⁶ Dapat dipahami bahwa bertanggung jawab merupakan keharusan untuk dilakukan sebagai pemilik usaha untuk keberlangsungan usahanya, seperti menjaga kesejateraan karyawan, memastikan produk atau layanan yang baik dan aman bagi konsumen.

¹⁶ *Ibid.*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).¹ Penelitian ini melibatkan prosedur penelitian lapangan untuk mengumpulkan data deskriptif, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan, dari partisipan yang diamati. Penelitian lapangan adalah metode di mana pengumpulan data dilakukan langsung di lapangan, seperti dalam lingkungan masyarakat. Peneliti akan menerapkan jenis penelitian kualitatif lapangan dengan mengumpulkan data secara langsung dari masyarakat yang terkait dengan Manajemen Bisnis Syariah Budidaya Jamur Tiram (studi komparasi UMKM Lampung Timur dan Subang Jawa Barat).

Sifat penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif,² penelitian deskriptif kualitatif dimaksudkan menganalisis fenomena yang terjadi, dalam penelitian ini mendeskripsikan seperti apa penerapan prinsip manajemen bisnis syariah pada budidaya jamur tiram studi komparasi UMKM Lampung Timur dan Subang Jawa Barat .

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Jika peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara.³ Adapun sumber data dari penelitian ini adalah hasil wawancara, dokumentasi, kajian ilmiah

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 59.

² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian.*, 59.

³ *Ibid.*, 59.

terdahulu, dan beberapa literatur penunjang lainnya dengan pembagian sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data diperoleh di lokasi penelitian.⁴ Data diperoleh melalui wawancara dengan pemilik UMKM Budi daya Jamur Tiram. Data Primer dalam penelitian ini berupa sejumlah informasi dan keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data primer dengan cara wawancara langsung dengan narasumber yang berkaitan dengan objek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM budidaya jamur tiram di Desa Wonosari, Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur dan di Desa Palasari, Kecamatan Ciarter, Subang Jawa Barat, karyawan dan pelanggan. Dengan teknik purposive sampling, purposive sampling adalah metode pemilihan sampel dimana peneliti subjek tertentu yang dianggap memiliki informasi di Kota atau daerah tertentu yang relevan atau respresentatif untuk tujuan penelitian.⁵ Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 6 sampel yang berupa 1 pemilik umkm budidaya jamur tiram di Lampung Timur, 1 karyawan, serta salah 1 pelanggan dan 1 pemilik umkm budidaya jamur tiram di Subang Jawa Barat, 1 karyawan, serta salah 1 pelanggan.

⁴ *Ibid.*

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), 54-55 .

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan dukungan dan perbandingan terkait dengan permasalahan. Data ini diperoleh melalui studi kepustakaan, termasuk buku, jurnal ilmiah terkait, serta hasil penelitian.⁶ Peneliti menggunakan data sekunder yang berasal dari buku di antaranya buku yang berjudul *manajemen bisnis syariah*. Dalam hal ini dapat di peroleh dari literatur-literatur yang mempunyai relevansi dengan pembahasan penelitian ini.

C. Teknis Pengumpulan Data

Teknis pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang valid, jelas, tepat, dan lengkap. Beberapa teknik yang digunakan oleh penulis meliputi:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan serangkaian pertanyaan secara langsung kepada narasumber yang diwawancarai secara lisan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur yaitu yang dilakukan menggunakan pedoman wawancara (bahan pertanyaan) yang sudah di persiapkan terlebih dahulu.⁷ Metode wawancara ini di tunjukan kepada pemilik UMKM budidaya jamur tiram di Desa Wonosari, Kecamatan

⁶ *Ibid.*

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian.*, 75.

Pekalongan, Lampung Timur dan di Desa Palasari, Kecamatan Ciarter, Subang Jawa Barat.

2. Observasi

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang maupun objek yang diamati yang digunakan sebagai sumber data.⁸ Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui bagaimana proses usaha yang dilakukan oleh pemilik usaha sehari-hari, peneliti dapat mendapatkan data dengan jelas kebenarannya dengan melakukan observasi, yang dilakukan peneliti yaitu mengamati keseluruhan kegiatan usaha.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data penelitian melalui dokumen-dokumen yang telah didokumentasikan baik dalam bentuk tulisan maupun rekaman.⁹ Penelitian menggunakan metode ini untuk memperoleh data dari sumber dokumentasi, memberikan dimensi tambahan pada penelitian dan melengkapi data-data yang lebih obyektif dan konkret. Dokumen dapat berupa yang direkam dapat berupa gambar atau foto saat penelitian, aktivitas kegiatan dan wawancara dilakukan.

⁸ *Ibid.*, 58.

⁹ *Ibid.*, 72.

D. Teknis Penjamin Keabsahan Data

Uji keabsahan penelitian kualitatif tingkat keabsahan lebih di tekankan pada data yang diperoleh. Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif. Teknik pemeriksaan keabsahan data *triangulasi* adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai macam cara dan pembagian waktu.¹⁰ *Triangulasi* yang penulis gunakan yaitu *triangulasi* sumber.

Triangulasi sumber maksudnya yaitu satu teknik tetapi menanyakan ketiga sumber yang berbeda.¹¹ Teknik yang digunakan ini merupakan proses memvalidasi informasi dengan mencocokkan data dari beberapa sumber untuk mendapatkan kepastian tentang kebenaran informasi data yang di dapatkan. Sumber data penulis adalah pemilik budidaya jamur tiram, karyawan dan pelanggan.



Gambar 1. Triangulasi Sumber

Teknik penjamin keabsahan data menggunakan *triangulasi* sumber ialah penulis menyelidiki kebenaran data yang ditemukan penulis dari seorang narasumber melalui wawancara dan dokumentasi dengan mengumpulkan data

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 270.

¹¹ Feny Rita Fiantika et al, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 61.

melalui sumber berbeda, yakni data di dapatkan terlebih dahulu dari pemilik usaha budidaya jamur tiram kemudian ditanyakan kembali kepada sumber yang berbeda dari karyawan dan pelanggan untuk menjamin kebenarannya dan data dapat terkumpul.

E. Teknis Analisis Data

Analisi data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, data dalam penelitian ini termasuk jenis data kualitatif yang bersifat induktif, yaitu analisis dilakukan setelah data terkumpul melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyusutkan informasi memunculkan hal yang penting dan menghilangkan data yang tidak relevan atau tidak penting. Hal ini dilakukan dengan cara merangkum inti, proses pernyataan yang penting, tujuannya adalah untuk menyederhanakan data yang didapatkan dan memastikan bahwa data yang direduksi sesuai dengan cakupan penelitian, karena data yang didapatkan di lapangan sering kali tercampur dengan informasi yang relevan dengan yang tidak relevan.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman bahwa Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun. hal ini dilakukan dengan data-data yang

diperoleh selama proses penelitian dilapangan, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan dari penelitian. Pada tahap ini peneliti berupaya menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan.

3. Kesimpulan

Kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh yang sudah direduksi dan disajikan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari penelitian. Penarikan kesimpulan ini menggunakan metode Deduktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang umum menuju ke khusus.¹²

¹² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian.*, 100-101.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah Singkat UMKM Budidaya Jamur Tiram Lampung Timur dan Subang Jawa Barat

Usaha budidaya jamur tiram Ibu Munjiah berdiri pada tahun 2002 di Desa Wonosari, Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur berawal dari mencoba-coba membantu perekonomian keluarga dengan mendirikan budidaya jamur tiram, belajar dengan petani lain untuk mengolah sendiri bibit jamur tiram dengan berbagai metode pembibitan dari botol hingga kemasan plastik untuk mendapatkan hasil bibit yang terbaik, ibu munjiah terus mengembangkan budidaya jamur tiramnya, tidak hanya itu ibu munjiah membantu masyarakat di sekitar untuk berkerja di dalam usaha budidaya jamur tiram miliknya, dari keuntungan yang didapat dari hasil budidaya jamur tiram ibu munjiah dapat menunaikan haji bersama suaminya dan mengkuliahkan anaknya menjadi dokter.¹

Sedangkan usaha Ibu Atin Merupakan Usaha kelompok, berkerjasama bersama Bapak Herman sebagai Bos dan Ibu Atin menjadi Orang kepercayaan, mereka memulai usahanya pada tahun 2006, memiliki luas tanah 7Ha di Desa Palasari, Kecamatan Ciater, Subang dan

¹ Wawancara dengan Ibu Munjiah, Pemilik UMKM budidaya jamur tiram Desa Wonosari Kec.Pekalongan Kab.Lampung Timur Lampung, 21 Mei 2024.

di tanami dengan berbagai jenis sayuran dan buah-buahan dan pada saat itu perkebunanya memiliki 40 karyawan.

Ibu Atin mulai mencoba-coba merencanakan usaha barunya yaitu membudidayakan jamur tiram dan di setujui oleh Bapak Herman, lalu mulai membangun lumbung jamur yang sangat luas, karna Ibu Atin mendengar dari petani jamur tiram akan prospeknya yang sangat menguntungkan bagi perekonomian, Ibu Atin memulai berbudidaya pada tahun 2017 dan memesan 10.000 baglog jamur tiram dengan modal Rp.10.000.000,- kepada petani jamur tiram yang sudah lebih lama dan berhasil berbudidaya jamur tiram, Ibu Atin mulai merasakan keuntungannya yang sangat besar, Ibu Atin mulai mencoba-coba untuk mempelajari cara membuat baglog jamur tiramnya sendiri. Ibu Atin menghabiskan modal untuk pembuatan sebanyak 10.000 baglog jamur tiram dengan modal sebesar Rp.5.000.000,- dengan keuntungan yang di dapat pada saat satu kali panen menghasilkan 1 kuintal jamur tiram dengan harga Rp.8.000,-/kg, $100 \times 8.000 = 800.000$, keuntungan yang di dapatkan perharinya mencapai Rp.800.000,-.

Pada tahun 2021 Bapak Herman meninggal dunia, setengah dari perkebunanya menjadi milik Ibu Atin termasuk budidaya jamur tiram, pendapatan dari jamur tiram dipakai untuk membayar upah karyawan dan di pakai untuk bertani sayur kacang buncis dengan luas tanah 2Ha menghabiskan modal Rp.20.000.000,- dengan harapan terpakainya keuntungan dari budidaya jamur tiram ini untuk bertani sayuran lain bisa

lebih menguntungkan dan dapat balik modal untuk budidaya jamur tiram, tetapi ternyata harga pasaran kacang buncis pada saat itu sedang mengalami penurunan Rp.1.300,-/Kg, dari sini karyawan mulai berkurang saat ini hanya tersisa 7 karyawan saja dan 1 karyawan di bagian budidaya jamur tiram, dari sini budidaya jamur tiram milik ibu atin mulai berkurang pada saat ini hanya 1.000 baglog yang masih bagus dan tumbuh setiap harinya, masih mendapat pendapatan 5Kg dengan harga Rp.15.000,-/Kg, $5 \times 15.000 = 75.000$. Ibu Atin masih mendapatkan keuntungan persekali panen dari jamur tiram ini yaitu sebesar Rp.75.000,-, selain itu juga bahan baku di Subang mulai meningat ini menjadi alasan Ibu Atin untuk berhenti sementara memproduksi jamur tiram.²

2. Visi dan Misi

Budidaya jamur tiram di Lampung Timur milik Ibu Munjiah memiliki Visi dan Misi, sedangkan budidaya jamur tiram di Subang milik Ibu Atin tidak terdapat Visi dan Misi dalam menjalankan usahanya, berikut adalah Visi dan Misi di dalam usaha jamur tiram milik Ibu Munjiah Lampung Timur:

Visi : Menjadi petani budidaya jamur tiram sejatara dan bermanfaat

Misi :

- a. Menciptakan lapangan kerja
- b. Membantu perekonomian keluarga

² Wawancara dengan Ibu Atin, Pemilik UMKM budidaya jamur tiram Desa Palasari Kec.Ciater Kab.Subang Jawa Barat, 1 Juni 2024.

c. Memberikan keuntungan pendapatan tambahan

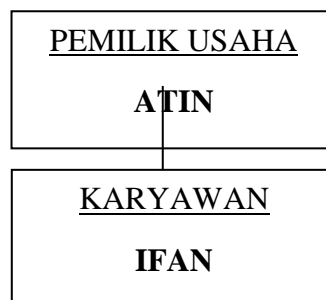
3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi
UMKM Budidaya Jamur Tiram Ibu Munjiah
Desa Wonosari, Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur



Bagan 1: Struktur Organisasi UMKM Budidaya Jamur Tiram Ibu Munjiah

Struktur Organisasi
UMKM Budidaya Jamur Tiram Ibu Atin
Desa Palasari, Kecamatan Ciater, Subang



Bagan 2: Struktur Organisasi UMKM Budidaya Jamur Tiram Ibu Atin

4. Sistem Produksi UMKM Budidaya Jamur Tiram Lampung Timur dan Subang Jawa Barat

Sistem produksi jamur tiram di Desa Wonosari, Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur milik Ibu Munjiah bisa dikatakan sederhana

dilakukan di rumahnya sendiri dan memanfaatkan lahan di belakang rumahnya, namun dibalik itu ketekunan dan ketelitian dalam menjalankan usaha budidaya jamur tiramnya kini semakin berkembang banyak sekali pesanan jamur tiram segar maupun baglog jamur tiram.

Dalam prosesnya budidaya jamur tiram memiliki tenaga kerja yang khusus yang Ibu Munjiah percaya dalam proses pembuatan bibit yang dilakukan oleh Bapak Parjono dalam proses pengadukan atau pencampuran bahan-bahan pembuatan bibit yang membutuhkan tenaga yang lebih kuat sehingga dilakukan oleh seorang laki-laki. Kemudian dalam proses produksi seperti pengemasan bahan-bahan bibit yang sudah dicampur kemudian dikemas setelah itu diuapkan ke dalam tong besi lalu dipanaskan untuk mengurangi kadar airnya pemanas yang digunakan alat bakar dari kayu tidak menggunakan gas elpiji, kemudian baglog jamur tiram yang sudah diuapkan kemudian bisa siap dibudidayakan hingga berbuah dan siap dipanen, pekerjaan ini dilakukan oleh dua karyawannya Ibu Munjiah yaitu Ibu Ponira dan Ibu Dwi Nuryani, kemudian biasanya kalau kewalahan dalam produksi Ibu Munjiah meminta Ibu Ponira dan Ibu Dwi Nuryani memiliki tim karyawan borongan dari warga sekitar yang bisa kerja 2 sampai 3 hari untuk menyelesaikan produksinya, kemudian selain itu ada juga karyawan yang menjaga kebersihan dan merawat jamur-jamur agar terhindar dari hama penyakit yang biasa dilakukan oleh Ibu Sarju.

Dalam proses penjualan Ibu Munjiah biasa menjual jamur tiram secara segar dan menjual baglog-baglog biasa menerima pesana 3.000 sampai 5.000 Baglog, proses penjualan yang Ibu Munjiah lakukan setiap di malam hari pelanggan tinggal mengambil pesanan yang sudah disiapkan.

Analisis produksi, keuntungan dan adapun bahan bahan yang dibutuhkan seperti yang tercantum didalam tabel berikut:

Table 4.1
Bahan dan Harga Pembuatan Baglog Jamur Tiram

No	Bahan	Banyaknya	Harga
1	Serbuk gergaji	5.000 Kg	Rp. 1.000.000,-
2	Dedak	1.000 Kg	Rp. 1.000.000,-
3	Kapur	150 Kg	Rp. 300.000,-
4	Tepung jagung	50 Kg	Rp. 400.000,-
5	Kantong plastic	5.000 Lembar	Rp. 1.500.000,-
6	Karet	5 Kg Isi 5.000	Rp. 125.000,-

Sumber: *Wawancara dengan pemilik Budidaya Jamur Tiram Ibu Munjiah*

Budidaya jamur tiram milik Ibu Munjiah dengan bahan-bahan di atas bisa membuat sebanyak 5.000 baglog jamur tiram yang dapat berbuah dalam satu kali panennya dapat menghasilkan 80Kg jamur tiram segar, dalam jangka masa tumbuh 6 bulan, biasa mendapat keuntungan Rp.20.000.000,- dari 5.000 baglog jamur tiram.³

³ Wawancara dengan Ibu Munjiah, Pemilik UMKM budidaya jamur tiram Desa Wonosari Kec.Pekalongan Kab.Lampung Timur Lampung, 21 Mei 2024.

Sistem produksi jamur tiram di Desa Palasari, Kecamatan Ciater, Subang milik Ibu Atin merupakan usaha pertanian sayur yang bukan hanya jamur tiram saja tetapi seperti sayur kacang buncis juga, dalam proses produksi jamur tiram saat ini Ibu Atin hanya percaya 1 orang karyawan saja yaitu Bapak Ifan dari mulai proses pembuatan baglog hingga panen, Ibu Atin saat ini hanya memiliki 1.000 baglog jamur tiram dari 10.000 baglog jamur tiram karna bahan bakunya yang saat ini mahal, sehingga produksi jamur tiram milik Ibu Atin tidak dilanjutkan terlebih dahulu dan saat ini masih mempertahankan baglog jamur tiram yang masih tersisa 1.000 baglog.

Analisis produksi, keuntungan dan adapun bahan bahan yang dibutuhkan seperti yang tercantum didalam tabel berikut:

Table 4.2
Bahan dan Harga Pembuatan Baglog Jamur Tiram

No	Bahan	Banyaknya	Harga
1	Serbuk gergaji	850 Kg	Rp. 50.000,-
2	Dedak	100 Kg	Rp. 40.000,-
3	Kapur	30 Kg	Rp. 15.000,-
4	Tepung jagung	10 Kg	Rp. 80.000,-
5	Gas elpiji	3 Kg	Rp. 20.000,-
6	Kantong plastic	1.000 Lembar	Rp. 300.000,-
7	Karet	1 Kg Isi 1.000	Rp. 25.000,-

Sumber: Wawancara dengan pemilik *Budidaya Jamur Tiram Ibu Atin*

Budidaya jamur tiram milik Ibu Atin dengan bahan-bahan di atas bisa membuat sebanyak 1.000 baglog jamur tiram yang dapat berbuah

dalam satu kali panennya dapat menghasilkan 5Kg jamur tiram segar, dalam jangka masa tumbuh 6 bulan, biasa mendapat keuntungan Rp.75.000,- dari 1.000 baglog jamur tiram dalam satukali panen.⁴

B. Manajemen Bisnis Syariah Budidaya Jamur Tiram (Studi Komparansi UMKM Lampung Timur dan Subang Jawa Barat)

Pentingnya menerapkan manajemen bisnis syariah pada usaha yang dijalankan untuk kemajuan dan perkembangan usaha yang di miliki menjadi lebih baik, dengan menerapkan manajemen bisnis syariah yang mengedepankan kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab, usaha yang menerapkan manajemen bisnis syariah tentu dapat menjalankan dan mengembangkan usahanya menjadi lebih baik.

1. Manajemen Bisnis Syariah

a) Perencanaan Manajemen

Usaha yang menerapkan manajemen tentu memiliki langkah awal yaitu perencanaan , perencanaan tentunya harus di susun dengan baik dan tujuan yang baik, di dalam manajemen bisnis syariah perencanaan yang baik yaitu yang memberikan manfaat, tidak merusak alam, dan tidak merugikan orang lain.

Sebagaimana pertanyaan yang diajukan kepada pemilik UMKM budidaya jamur tiram yaitu, bagaimana susunan perencanaan usaha pada budidaya jamur tiram yang dilakukan dalam dan apakah

⁴ Wawancara dengan Ibu Atin, Pemilik UMKM budidaya jamur tiram Desa Palasari Kec.Ciater Kab.Subang Jawa Barat, 1 Juni 2024.

perencanaan itu bermanfaat, jawaban dari pertanyaan tersebut menurut Ibu Munjiah pemilik UMKM jamur tiram di Lampung Timur, jawabannya:

“Pada awal memulai usaha tahun 2002 saya berniat ingin membantu perekonomian keluarga, dan mengkuliahkan anak menjadi dokter saya berencana untuk membudidayakan jamur tiram ini, dan niat saya untuk membatu orang-orang di sekitar saya yang kesusahan, saya awal-awal itu persiapanya yang susah itu membuat bibit jamur yang bagus bebas dari hama penyakit, saya belajar dari petani jamur lain di Bogor dan di Bandung untuk mrndapatkan bibit jamur yang berkualitas baik, karna saya dulu awal-awal itu membeli baglog jamur dari orang lain merasa ditipu karna kualitas yang jelek, sehingga saya memutuskan untuk membuat bibit baglog jamur sendiri dan gak percaya lagi sama orang lain, dan untuk limbahnya saya memiliki rencana tidak di jual ke orang lain tapi di buat pupuk untuk kebun di depan rumah saya, terus saya punya rencana juga bulan depan ingin mengembangkan, mengajak dan memberikan modal untuk karyawan, tapi mereka menolak, takut tidak jalan usahanya, saya berharap sih ngasih modal ini agar mereka tidak buruh terus, agar budidaya ini bisa berjalan terus.”⁵”

Pertanyaan yang sama ditanyakan kepada pemilik UMKM jamur tiram di Subang, jawabannya:

“dulu itu perencanaan untuk membuat usaha budidaya jamur tiram coba-coba tergiur orang lain karna keuntunganya besar, mencoba pesan baglog sebanyak 10.000 dari petani jamur dan mempersiapkan 6 lumbun,beberapa hari kemudian kualitas baglognya jelek, akhirnya memutuskan buat bikin baglog jamur sendiri dulu bahan bakunya masih murah jadi setiap ngisi 10.000 terus, dan biasa limbah-limbahnya di jual selain bisa jadi pupuk bisa di jadikan bara pemanas.”⁶”

Selanjutnya pertanyaan tentang perencanaan di ajukan juga kepada pelanggan dengan pertanyaan, apakah anda memiliki rencana

⁵ Wawancara dengan Ibu Munjiah, Pemilik UMKM budidaya jamur tiram Desa Wonosari Kec.Pekalongan Kab.Lampung Timur Lampung, 21 Mei 2024.

⁶ Wawancara dengan Ibu Atin, Pemilik UMKM budidaya jamur tiram Desa Palasari Kec.Ciater Kab.Subang Jawa Barat, 1 Juni 2024.

untuk membuat usaha budidaya jamur tiram dan mengembangkannya, jawaban dari pertanyaan tersebut menurut Bapak Hardi selaku pelanggan Ibu Munjiah, jawabannya:

“Iya, saya suka memesan baglog jamurnya untuk bikin usaha saya sendiri.”⁷”

Pertanyaan yang sama diajukan juga kepada Ibu Nia selaku pelanggan Ibu Atin, jawabannya:

“Tidak, modalnya besar, saya hanya untuk usaha kecil aja di bikin jamur krispi.”⁸”

Manajemen bisnis syariah Nabi Muhammad SAW yang memberikan contoh baik dalam berdagang atau menjalankan usaha seperti menghindari permodalan ataupun transaksi dari riba dan pembayaran gaji pada pekerja atau karyawan, pertanyaan yang diajukan yaitu, bagaimana upaya menjaga terhindar dari riba dan bagaimana upaya saatpembayaran gaji kepada karyawan, pertanyaan tersebut diajukan kepada pemilik UMKM Ibu Munjiah Lampung Timur, jawabannya:

“Saya dari permodalan tidak meminjam ke bank untuk menghindari riba, saya dapat dana hiba di kasih cuma-cuma sebesar Rp.50.000.000-, saya gunakan untuk modal lagi Alhamdulillah, untuk pembayaran gaji karyawan saya tepat waktu gak talang-talang, kalau ada lebih saya lebihin itung-itung bantu mereka kadang uang yang mereka pinjempun saya potong dari gajinya cuman sedikit aja, kasian.”⁹”

⁷ Wawancara dengan Bapak Hardi, Pelanggan UMKM budidaya jamur tiram Desa Wonosari Kec.Pekalongan Kab.Lampung Timur Lampung, 11 Juni 2024.

⁸ Wawancara dengan Ibu Nia, Pelanggan UMKM budidaya jamur tiram Desa Palasari Kec.Ciater Kab.Subang Jawa Barat, 1 Juni2024.”

⁹ Wawancara dengan Ibu Munjiah, Pemilik UMKM budidaya jamur tiram Desa Wonosari Kec.Pekalongan Kab.Lampung Timur Lampung, 21 Mei 2024.

Kemudian pertanyaan yang sama ditanyakan juga kepada pemilik UMKM Ibu Atin Subang, Jawabannya:

“Untuk modal tidak meminjam ke bank menghindari riba, modal dari hasil tani. Untuk pembayaran gaji karyawan nunggal 1 bulan, karena mogok penjualanya dulumah enggak.”¹⁰”

Selanjutnya pertanyaan kepada karyawan pertanyaanya yaitu, bagaimana pemilik apakah tepat waktu dalam membayar gaji dan sangat membantu atau tidak gaji yang sudah di berikan, jawaban tersebut ditunukan kepada Ibu Ponira selaku karyawan Ibu Munjiah, jawabannya:

“Bayar gaji tepat waktu, iya sangat membantu.”¹¹”

Pertanyaan yang sama di ajukan juga kepada karyawanya Ibu Atin yaitu Bapak Ifan, Jawabannya:

“Gaji masih nunggal mungkin belum ada uangnya, tetap kerja dengan baik, membantu.”¹²”

b) Perorganisasian Bisnis Syariah

Organisasi dalam usaha merupakan sekumpulan orang yang melakukan kegiatan bersama untuk mencapai sebuah tujuan yang di harapkan. pertanyaan yang di ajukan kepada pemilik yaitu, bagaimana menyusun, membagikan tugas pekerjaan kepada karyawan, dan bagaimana mengatur pekerjaan para karyawan,

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Atin, Pemilik UMKM budidaya jamur tiram Desa Palasari Kec.Ciater Kab.Subang Jawa Barat, 1 Juni 2024.

¹¹ Wawancara dengan Ibu Ponari, Karyawan UMKM budidaya jamur tiram Desa Wonosari Kec.Pekalongan Kab.Lampung Timur Lampung, 11 Juni 2024.

¹² Wawancara dengan Bapak Ifan, Karyawan UMKM budidaya jamur tiram Desa Palasari Kec.Ciater Kab.Subang Jawa Barat, 2 Juni 2024.

jawaban dari pertanyaan ini menurut Ibu Munjiah pemilik UMKM jamur tiram di Lampung Timur, jawabannya:

“Dalam membudidayakan jamur itu di butuhkan yang ngaduk untuk pembibitan, yang produksi membuat baglog, dan yang bersih bersih perawatan, biasa yang ngaduk Parjono, Produksi kepalanya yang ngatur Ponira dan Dwi Nuryani kalau kewalahan biasanya mereka nyari bantuan dari tetangga-tetangga yang bisa kerja borongan 2 sampai 3 hari biasa saya bayar gajinya ke mereka dua it uterus di bagi-bagi ke yang lain, terus yang biasa merawat bersih-bersih nyapu, nyiram biasa di lakuin sama Sarju, biasanya kerja setiap hari dari pagi sampe siang.¹³”

Pertanyaan yang sama ditanyakan kepada pemilik UMKM jamur tiram di Subang, jawabannya:

“Yang kerja cuman 1 saya percaya sama dia bisa lakuinnya sendiri.¹⁴”

Selanjutnya pertanyaan mengenai perorganisasian ini ditanyakan kepada karyawan dengan pertanyaan, bagaimana tugas harian dan apa yang menjadi tanggung jawab dalam bekerja didalam usaha budidaya jamur tiram ini, pertanyaan tersebut di tujukan kepada karyawannya Ibu Munjiah yaitu Ibu Ponira, Jawabannya:

“ Tugas saya yaitu memproduksi membuat baglog jamur tiram, media yang di gunakan bahan-bahan yang sudah di campur di aduk, kaya kapur, dedak, serbuk jagung, pernah gagal dalam produksi dari media produksi, biasa kerja setengah bulan sekali karna tidak setiap hari produksi saat butuh aja baru buat, kadang kerja dari pagi sampe sore.¹⁵”

¹³ Wawancara dengan Ibu Munjiah, Pemilik UMKM budidaya jamur tiram Desa Wonosari Kec.Pekalongan Kab.Lampung Timur Lampung, 21 Mei 2024.

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Atin, Pemilik UMKM budidaya jamur tiram Desa Palasari Kec.Ciater Kab.Subang Jawa Barat, 1 Juni 2024.

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Ponari, Karyawan UMKM budidaya jamur tiram Desa Wonosari Kec.Pekalongan Kab.Lampung Timur Lampung, 11 Juni 2024.

Pertanyaan yang sama ditanyakan juga kepada karyawannya Ibu Atin yaitu Bapak Ifan, Jawabannya:

“ proses kerja saya datang pagi langsung kerja.”¹⁶

c) Pengawasan Bisnis Syariah

Didalam manajemen bisnis syariah ada pandangan pengawasan dalam diri dan dari luar, dalam pandangan islam pengawasan ini untuk memperbaiki yang tidak benar atau salah. Pertanyaan yang di berikan kepada pemilik dalam pengawasan yaitu, apa yang dilakukan sebagai pengawasan diri dari keimana kepada Allah SWT dan bagaimana pengawasa dari luar pada usaha jamur tiram, jawaban dari pertanyaan ini menurut Ibu Munjiah pemilik UMKM jamur tiram di Lampung Timur, jawabannya:

“Pengawasan dari diri sendiri tetap beribadah, niat untuk membatu orang minta untuk di beri kekuatan dan kesabaran, pengawasan dari luar, dari warga sekitar dan kepolisian sangat membantu untuk usaha saya sehingga malam pun diawasi, karna udah tua takut kenapa-kenapa mungkin ya.”¹⁷

Pertanyaan serupa di tanyakan juga kepada pemilik UMKM jamur tiram di Subang, Ibu Atin, jawabannya:

“Ikhlas dalam menerima hasil yang didapat dari budidaya, pengawasan dari luar masyarakat sama kepala desa.”¹⁸

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Ifan, Karyawan UMKM budidaya jamur tiram Desa Palasari Kec.Ciater Kab.Subang Jawa Barat, 2 Juni 2024.

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Munjiah, Pemilik UMKM budidaya jamur tiram Desa Wonosari Kec.Pekalongan Kab.Lampung Timur Lampung, 21 Mei 2024.

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Atin, Pemilik UMKM budidaya jamur tiram Desa Palasari Kec.Ciater Kab.Subang Jawa Barat, 1 Juni 2024.

Kemudian pertanyaan diajukan kepada karyawan dengan pertanyaan pengawasan apa yang di lakukan dalam bekerja di usaha budidaya jamur tiram, jawaban dari pertanyaan tersebut di ajukan kepada karyawanya Ibu Munjiah Lampung Timur yaitu Ibu Ponira, jawabannya:

“Melakukan pekerjaan dengan baik, harus bagus.”¹⁹”

Dengan pertanyaan yang sama diajukan kepada karyawanya Ibu Atin Subang yaitu Bapak Ifan, jawabannya:

“Untuk pengawasanya dalam bekerja mmembudidayakan jamur menjaga jamur agar tetap steril, menahan tidak meroko agar perkebangan jamur baik, menyapu-nyapu agar tetap bersih.”²⁰”

d) Etos Kerja Bisnis Syariah

Etos kerja didalam manajemen syariah merupakan semangat kerja yang mengedepankan Ikhlas, jujur, dan tanggung jawab, pertanyaan yang diajukan yaitu, bagaimana menerapkan prinsip ikhlas, jujur, dan tanggung jawab pada usaha budidaya jamur tiram, pertanyaan tersebut diajukan kepada pemilik UMKM Ibu Munjiah Lampung Timur, jawabannya:

“Saya menerapkan ke ikhlasan saya membatu orang-orang khususnya warga sekitar yang susah, segala sesuatu selalu ingat sama tetangga, kejujuran juga sangat bermanfaat dalam usaha saya percaya sama mereka karna kejujuranya, tanggung jawab saya untuk membatu mereka, terus pendapatan saya gunain untuk membayar zakat, amal

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Ponari, Karyawan UMKM budidaya jamur tiram Desa Wonosari Kec.Pekalongan Kab.Lampung Timur Lampung, 11 Juni 2024.

²⁰ Wawancara dengan Bapak Ifan, Karyawan UMKM budidaya jamur tiram Desa Palasari Kec.Ciater Kab.Subang Jawa Barat, 2 Juni 2024.

kepondok-pondok, sama membatu karyawan juga, say amah mengambil hanya sisanya aja.²¹”

Kemudian pertanyaan yang sama ditanyakan juga kepada pemilik UMKM Ibu Atin Subang, Jawabannya:

“Ikhlas dalam meneri hasil dari budidaya, karyawan yang jujur jadi di pertahankan, pendapatan dibayarkan zakat amal ke anak yatim.²²”

Selanjutnya pertanya kepada karyawan pertanyaanya yaitu, bagai mana anda menerapkan prinsip ikhlas dalam bekerja, apakah pemilik sudah menjalankan tanggung jawab dalam usahanya, jawaban tersebut ditunukan kepada Ibu Ponira selaku karyawan Ibu Munjiah, jawabannya:

“ Bekerja dengan keikhlasan yang penuh, sudah bayar gaji tepat waktu.²³”

Pertanyaan yang sama di ajukan juka kepada karyawanya Ibu Atin yaitu Bapak Ifan, Jawabannya:

“Ikhlas dalam bekerja, menerima saja gaji masih nungguak mungkin belum ada uangnya, tetap kerja dengan baik.²⁴”

2. Budidaya Jamur Tiram

a) Persiapan Media Tumbuh

Untuk melakukan pembudidayaan jamur tiram pasti memerlukan persiapan , pertanyaan ditanyakan kepada pemilik

²¹ Wawancara dengan Ibu Munjiah, Pemilik UMKM budidaya jamur tiram Desa Wonosari Kec.Pekalongan Kab.Lampung Timur Lampung, 21 Mei 2024.

²² Wawancara dengan Ibu Atin, Pemilik UMKM budidaya jamur tiram Desa Palasari Kec.Ciater Kab.Subang Jawa Barat, 1 Juni 2024.

²³ Wawancara dengan Ibu Ponari, Karyawan UMKM budidaya jamur tiram Desa Wonosari Kec.Pekalongan Kab.Lampung Timur Lampung, 11 Juni 2024.

²⁴ Wawancara dengan Bapak Ifan, Karyawan UMKM budidaya jamur tiram Desa Palasari Kec.Ciater Kab.Subang Jawa Barat, 2 Juni 2024.”

UMKM Lampung Timur Ibu Munjiah dengan pertanyaan yaitu, apa yang mendorong untuk memilih usaha jamur tiram, bagaimana perkembangan jamur tiram di daerah sini, bagaimana proses awal memulai membudidayakan jamur tiram, apakah ada rencana untuk memperluas dan memperkebangkan usahanya, dan bagaimana melakukan kalaborasi dengan pihak lain gimana dampaknya terhadap usaha budidaya jamur tiram, jawabannya:

“Paktor prndorong saya mendirikan usaha ini, untuk anak kuliah dan bisa umroh, bisa kebeli tanah lias 2ha bahkan pernah sebulan tun dapat Rp.13.000.000,- dari budidaya ini, makin hari makin terus berkembang, banyak pesanan, ada rencana untuk memperluas lagi karna makin kesini pesanan semakin meningkat dan tempat terlalu sempit jadi ada rencana untuk memperluas lagi, saya belajar pembibitan dari Bogor sama Bandung, kualitas jamur saya terbaik bebar dari hama penyakit di Lampung.”²⁵”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada pemilik UMKM di Subang Ibu Atin, jawabannya:

“Tertarik oleh petani petani lain kesuksesan dan keuntunganya yang didapat dari berbudidaya jamur tiramm, tidak saat ini bahan baku mahal serbuk gergaji, plastik dan karyawan yang kerja harus digaji.”²⁶”

Pertanyaan disampaikan kepada karyawan dengan pertanyaan yaitu, apa alasan anda bekerja di dalam usaha budidaya jamur ini, jawaban dari pertanyaan tersebut ditujukan kepada karyawan Ibu Munjiah yaitu Ibu Ponira, jawabannya:

²⁵ Wawancara dengan Ibu Munjiah, Pemilik UMKM budidaya jamur tiram Desa Wonosari Kec.Pekalongan Kab.Lampung Timur Lampung, 21 Mei 2024.

²⁶ Wawancara dengan Ibu Atin, Pemilik UMKM budidaya jamur tiram Desa Palasari Kec.Ciater Kab.Subang Jawa Barat, 1 Juni 2024.

“Karena tidak ada pekerjaan lain, dari dulu disini dari tahun 2002, kalau ada wCaktu kesawah ya kesawah juga.”²⁷”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada karyawanya Ibu Atin yaitu Bapak Ifan, jawabannya:

“Alasanya untuk mencari napkah sehari-hari.”²⁸”

b) Pemeliharaan

Membudidayakan jamur tiram tentu membutuhkan pemeliharaan dari lingkungan yang baik, pertanyaan yang di sampaikan kepada pemilik UMKM jamur tiram Lampung Timur Ibu Munjiah yaitu, apakah tantangan utama yang dihadapi dalam menjalankan usaha jamur tiram, jawabannya:

“Hama penyakit, jamur menjadi tidak bagus hasilnya.”²⁹”

Pertanyaan yang sama ditanyakan kepada pemilik UMKM jamur tiram Subang Ibu Atin, jawabannya:

“Hama penyakit, bahan baku mahal tidak bisa melanjutkan lagi.”³⁰”

Pertanyaan selanjutnya kepada karyawan Ibu Munjiah yaitu, Ibu Ponira dengan pertanyaan, setiap berapa lama jamur harus disiram dan di ganti baglognya, jawabannya:

²⁷ Wawancara dengan Ibu Ponari, Karyawan UMKM budidaya jamur tiram Desa Wonosari Kec.Pekalongan Kab.Lampung Timur Lampung, 11 Juni 2024.

²⁸ Wawancara dengan Bapak Ifan, Karyawan UMKM budidaya jamur tiram Desa Palasari Kec.Ciater Kab.Subang Jawa Barat, 2 Juni 2024.

²⁹ Wawancara dengan Ibu Munjiah, Pemilik UMKM budidaya jamur tiram Desa Wonosari Kec.Pekalongan Kab.Lampung Timur Lampung, 21 Mei 2024.

³⁰ Wawancara dengan Ibu Atin, Pemilik UMKM budidaya jamur tiram Desa Palasari Kec.Ciater Kab.Subang Jawa Barat, 1 Juni 2024.

“Penyiramannya setiap hari kalau hujan 1 kali aja, kalau panas 4 sampai 6 kali penyiraman karna panas jadi kering, untuk airnya dicampur pakai nutrisi jamur, untuk baglog biasa di ganti 6 bulan sekali segitulah.”³¹”

Pertanyaan yang sama ditanyaka kepada karyawan di Subang

Bapak Ifan, jawabannya:

“Peniraman setiap hari dengan campuran obat metindo, penggantian baglog jamur setiap 5 sampai 6 bulan sekali.”³²”

c) Perawatan

Membudidayakan jamur tiram tentu perlu perawatan yang rutin, pertanyaan diberikan kepada pemilik jamur tiram lampung timur Ibu Munjiah yaitu apa yang dilakukan untuk mengawasi perawatan jamur tiram, jawabannya:

“Menjada dari hama penyakit.”³³”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada pemilik jamur tiram di Subang Ibu Atin, jawabannya:

“Merawat jamur tiram dengan menyiramnya.”³⁴”

Pertanyaan selanjutnya kepada karyawan Ibu Munjiah yaitu Ibu Ponari dengan pertanyaan, perawatan apa yang di lakukan agar terhindar dari hama, jawabannya:

“Harus steril pakai penerangan banyak lampu.”³⁵”

³¹ Wawancara dengan Ibu Ponari, Karyawan UMKM budidaya jamur tiram Desa Wonosari Kec.Pekalongan Kab.Lampung Timur Lampung, 11 Juni 2024.

³² Wawancara dengan Bapak Ifan, Karyawan UMKM budidaya jamur tiram Desa Palasari Kec.Ciater Kab.Subang Jawa Barat, 2 Juni 2024.

³³ Wawancara dengan Ibu Munjiah, Pemilik UMKM budidaya jamur tiram Desa Wonosari Kec.Pekalongan Kab.Lampung Timur Lampung, 21 Mei 2024.

³⁴ Wawancara dengan Ibu Atin, Pemilik UMKM budidaya jamur tiram Desa Palasari Kec.Ciater Kab.Subang Jawa Barat, 1 Juni 2024.

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada karyawanya Ibu Atin yaitu Bapak Ifan, jawabannya:

‘‘Harus steril, bersih, di siram.’’³⁶

d) Panen

Dalam berbudidaya proses yang ditunggu-tunggu adalah panen, pertanyaan disampaikan kepada pemilik jamur tiram Lampung Timur Ibu Munjiah dengan pertanyaan bagaimana proses pemasaran, jawabannya:

‘‘ Saya hanya menerima orang yang pesan saja, saya tidak hanya menjual jamur secara segar tapi baglog juga, pendapatan dari jamur segar saya di lumbung nyimpan 5.000 baglog itu sekali panen bisa menghasilkan 80Kg jamur, pendapatan yang saya dapat dari penjualan baglog sama jamur itu sampe Rp.50.000.000,- sebulan .’’³⁷

Pertanyaan yang sama disampaikan kepada Ibu Atin sebagai pemilik UMKM jamur tiram di Subang, jawabannya:

‘‘Biasa ada langganan, kalau enggak di jual kepaas Lembang.’’³⁸

Pertanyaan diajukan kepada karyawan Ibu Munjiah yaitu Ibu Ponari dengan pertanyaan kapan waktu yang tepat untuk memanen jamur tiram, berapa banyak jamur yang dihasilkan dalam 1 kali panen dan bagaimana melayani pelanggan, jawabannya:

³⁵ Wawancara dengan Ibu Ponari, Karyawan UMKM budidaya jamur tiram Desa Wonosari Kec.Pekalongan Kab.Lampung Timur Lampung, 11 Juni 2024.

³⁶ Wawancara dengan Bapak Ifan, Karyawan UMKM budidaya jamur tiram Desa Palasari Kec.Ciater Kab.Subang Jawa Barat, 2 Juni 2024.

³⁷ Wawancara dengan Ibu Munjiah, Pemilik UMKM budidaya jamur tiram Desa Wonosari Kec.Pekalongan Kab.Lampung Timur Lampung, 21 Mei 2024.

³⁸ Wawancara dengan Ibu Atin, Pemilik UMKM budidaya jamur tiram Desa Palasari Kec.Ciater Kab.Subang Jawa Barat, 1 Juni 2024.

“Panen setiap hari kadang pagi atau sore, waktu itu pernah dalam 1 kali panen dapat 60Kg sampai 1kwintal, dilayani dengan baik kalau ada yang pesan.”³⁹”

Pertanyaan yang sama kepada karyawan Ibu Atin yaitu

Bapak Ifan, jawabannya:

“Panen saat buahnya matang dan besar-besar, dulu dapat 1kwintal terus sekarang cuman 5Kg, harus ramah dalam melayani pelanggan, pembeli adalah raja.”⁴⁰”

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada pelanggan dengan pertanyaan apakah jamur tiramnya berkualitas baik, bagaimana pengalaman anda dalam membeli jamur tiramnya secara segar atau baglog jamur, ada kemungkinan atau tidak untuk berlangganan, bagaimana pelayanannya, jamur tiram yang biasa dibeli di jadikan usaha kembali atau di konsumsi, jawaban dari pertanyaan tersebut diajukan kepada pelanggan Ibu Munjiah yaitu Bapak Hardi, jawabannya:

“Saya biasa beli baglog jamur, bagus kualitas baglognya, pelayanannya baik, langganan beli disini terus, biasa beli baglognya buat dijadiin usaha lagi.”⁴¹”

Selanjutnya dengan pertanyaan yang sama kepada pelanggan jamur tiram Ibu Atin yaitu Ibu Nia, jawabannya:

“Biasa beli jamur secara segar, suka banget sama jamur, tidak ada yang busuk-busuk, berlangganan pasti, di jual kembali di olah menjadi jamur krispi.”⁴²”

³⁹ Wawancara dengan Ibu Ponari, Karyawan UMKM budidaya jamur tiram Desa Wonosari Kec.Pekalongan Kab.Lampung Timur Lampung, 11 Juni 2024.

⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Ifan, Karyawan UMKM budidaya jamur tiram Desa Palasari Kec.Ciater Kab.Subang Jawa Barat, 2 Juni 2024.

⁴¹ Wawancara dengan Bapak Hardi, Pelanggan UMKM budidaya jamur tiram Desa Wonosari Kec.Pekalongan Kab.Lampung Timur Lampung, 11 Juni 2024.

C. Analisis Manajemen Bisnis Syariah Budidaya Jamur Tiram (Studi Komparansi UMKM Lampung Timur dan Subang Jawa Barat)

Berbagai bentuk usaha yang di miliki dari skala besar maupun kecil tentu memerlukan manajemen. Manajemen merupakan suatu kegiatan untuk mengelola usahanya yang melibatkan perencanaan, perorganisasian, pengawasan, dan memiliki etos kerja, penerapan manajemen bisnis syariah pada usaha yang dijalankan memiliki nilai tersendiri karena dalam manajemen bisnis syariah memiliki arti hukum islam atau nilai-nilai keimanan. Sebaliknya apabila suatu usaha yang dijalankan tidak diterapkan dengan baik dan benar, maka dapat dipastikan usaha itu tidak akan berjalan seperti yang diharapkan.

1. Perencanaan Bisnis Syariah

Dalam menjalankan usaha perencanaan sangat penting didalam manajemen bisnis syariah, perencanaan harus disusun dengan keyakinan yang sudah direncanakan merupakan hal yang baik yang dapat memberikan banyak manfaat, tidak merusak lingkungan, dan tidak merugikan orang lain.

Hal ini sesuai dengan ungkapan Ma'ruf Abdullah dalam bukunya yang berjudul Manajemen Berbasis Syariah. Ia mengungkapkan bahwa perencanaan harus disusun dengan baik, konsep baik dalam ajaran islam harus selaras dengan prinsip-prinsip syariah misalnya , kegiatan usaha memiliki manfaat yang besar, tidak merusak alam memastikan bahwa

⁴² Wawancara dengan Ibu Nia, Pelanggan UMKM budidaya jamur tiram Desa Palasari Kec.Ciater Kab.Subang Jawa Barat, 1 Juni 2024.

limbah dari operasi usaha tidak membahayakan masyarakat dan ekosistem yang dapat merugikan orang lain dan lingkungan sekitarnya.

Contohnya seperti dalam UMKM budidaya jamur tiram di Desa Wonosari, Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur Milik Ibu Munjiah, ia mendirikan usaha budidaya jamur tiram dengan perencanaan yang mengajak masyarakat sekitarnya untuk bekerja didalam usahanya dengan tujuan membatu perekonomian masyarakat sekitar yang kesulitan dalam mencari perekonomian keluarga, dan didalam usahanya itu limbah-limbah dari budidaya jamur di jadikan pupuk untuk penanaman coklat dan alpukat, hal ini memiliki manfaat yang besar bagi masyarakat sekitar.

Begitu juga dengan UMKM di Desa Palasari, Kecamatan Ciater, Subang, milik Ibu Atin, ia tidak mengajak masyarakat sekitar untuk ikut bekerja di dalam usaha budidaya jamur tiramnya karna alasan rumit dalam pengerjaanya membutuhkan orang yang ahli, tetapi dari limbah-limbah dari budidaya jamur tiramnya ia menggunakannya sebagai pupuk tanaman dan kalau banyak biasa di jual untuk media pemanas.

Tetapi sebagai contoh juga kedua pemilik UMKM budidaya jamur tiram ini pernah tertipu saat memesan baglog jamur tiram kepada orang lain karena pada awal mendirikan usahanya hal ini sangat bertentangan dengan perencanaan manajemen bisnis syariah karena merugikan orang lain.

Nabi Muhammad SAW, merupakan contoh dari kesempurnaan manusia yang harus menjadi teladan bagi kita, hal ini menandakan bahwa

Nabi Muhammad SAW adalah manusia biasa, namun segala aspek kehidupannya termasuk dalam berbisnis harus menjadi contoh bagi kita, seperti menjauhi riba dan membayar gaji karyawan tepat waktu.

Seperti pada UMKM budidaya jamur tiram di Desa Wonosari, Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur milik Ibu Munjiah, ia menjauhi riba dengan pemodalannya dari bank yang mengandung bunga, dan dalam pembayaran gaji karyawan tepat waktu tanpa talang menalangi. Bedahal dengan UMKM budidaya jamur tiram milik Ibu Atin di Desa Palasari, Kecamatan Ciater, Subang, ia menunggak 1 bulan membayar gaji karyawannya ini tidak sesuai dengan perilaku Nabi Muhammad SAW yang membayar gaji karyawannya sebelum keringatnya kering. Namun dalam hal permodalan Ibu Atin juga tidak meminjam dari bank untuk menghindari riba.

2. Perorganisasian Bisnis Syariah

Perorganisasian merupakan kelompok orang didalam suatu usaha yang memiliki tujuan yang sama untuk menjalankan usaha sebaik mungkin, sebesar dan sekecil apapun suatu kelompok usaha sangat penting bagi jalannya usaha.

Contohnya seperti didalam UMKM budidaya jamur tiram di Desa Wonosari, Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur, milik Ibu Munjiah, ia memiliki 4 karyawan yang terbagi menjadi beberapa tugas 1 karyawan dibagian pengadukan pembuatan baglog, 2 karyawan dibagian produksi, dan 1 karyawan dibagian perawatan, dari ke 4 karyawan ini menjalankan

tugasnya masing-masing, hal ini menjadikan majunya suatu usaha karena pekerjaan berjalan dengan lancar hingga perusahaan berjalan dengan baik dan berkembang.

Hal ini sesuai dengan ungkapan oleh Ma,ruf Abdullah didalam bukunya Manajemen Berbasis syariah yaitu, kelompok orang yang berkumpul untuk mencapai tujuan sama, melakukan tugas-tugasnya yang tersusun perencanaanya, memiliki tujuan yang sama ingin mencapai suatu tujuan.

Beda halnya dengan UMKM budidaya jamur tiram di Desa Palasari, Kecamatan Ciater, Subang milik Ibu Atin, ia hanya memiliki 1 karyawan yang di percayainya bisa mengurus budidayanya sendiri, hal ini sangat tidak baik untuk usaha karna tidak memiliki perorganisasian yang baik, yang dapat mengakibatkan tujuan yang diinginkan tidak tercapai.

3. Pengawasan Bisnis Syariah

Pengawasan dalam bisnis islam memiliki tujuan untuk memperbaiki yang salah atau tidak benar yang bersumber dari diri sendiri ataupun dari orang lain.

Contonya seperti pada UMKM budidaya jamur tiram di Desa Wonosari, Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur milik Ibu Munjiah, ia menerapkan pengawasan dalam dirinya tetap beribadah dan niat untuk membatu orang untuk mendapatkan ridha dari Allah SWT, begitu juga dalam pengawasan luar dari masyarakat sekitar dan kepolisian yang selalu menjaga usaha milik Ibu Munjiah yang khawatir karna sudah lanjut usia,

begitu juga dengan karyawan yang terus berkerja, merawat budidayanya dengan baik. Dan begitu juga dengan UMKM di Desa Palasari, Kecamatan Ciater, Subang milik Ibu Atin, pengawasan dari dirinya selalu bersyukur atas apa yang telah didapat, pengawasan dari luar untuk usahanya dari masyarakat dan kepala Desa, begitu juga halnya dari karyawan yang menjaga dan merawat budidayanya.

Hal ini bahwa sesuai dengan apa yang di ungkapkan oleh Ma'ruf Abdullah didalam bukunya yang berjudul Manajemen Bisnis Syariah, mengungkapkan bahwa dalam prospektif syariah pengawasan dapat dilihat dari dua sudut pandang, pengawasan yang berasal dari diri individu itu sendiri yang berasal dari keimanan seseorang kepada Allah SWT dan pengawasan yang dilakukan oleh pihak luar.

4. Etos Kerja Bisnis Syariah

Etos kerja bisnis syariah merupakan kegiatan kerja yang bersumber pada nilai-nilai keislaman yang menerapkan prinsip ikhlas, kejujuran, dan rasa bertanggung jawab.

Seperti pada UMKM jamur tiram di Desa Wonosari, Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur milik Ibu Munjiah, ia menerapkan keikhlasannya dalam membantu masyarakat sekitar yang membutuhkan pekerjaan, kejujuran yang didapatkan oleh para karyawannya membuat Ibu Munjiah semakin yakin dengan tujuannya untuk terus membantu karyawannya, serta tanggung jawab yang ia lakukan yaitu membayar zakat dari penghasilan berbudidayanya tidak hanya itu, ia melakukan amal lain

bersodakoh ke pondok-pondok. Begitu juga dengan UMKM jamur tiram di Desa Palasari, Kecamatan Ciater, Subang Milik Ibu Atin, ia melakukan tanggung jawabnya menggunakan pendapatan dari jamur tiram untuk membayar zakat dan melakukan amal kepada anak yatim, rasa ikhlas di berikan oleh karyawannya, yang menerima dan mengerti keadaan karena gajinya yang belum sempat terbayarkan oleh Ibu Ati selaku pemilik, kejujuran juga di berikan penuh oleh karyawannya Ibu Atin.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Ma'ruf Abdullah dalam bukunya yang berjudul Manajemen Bisnis Syariah, etos kerja dalam bisnis syariah adalah semangat berkerja yang bersumber pada nilai-nilai kesilaman, yang didasatri oleh akhlakul karimah. Dalam islama akhlak dianggap dianggap sebagai sumber energi yang mendorong setiap langkah kita menuju jalan yang benar, etos kerja menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari bagi pelaku bisnis syariah yang mengedepankan perilaku ikhlas, jujur dan tanggung jawab.

5. Budidaya Jamur Tiram

Membudidayakan jamur tiram tentunya memerlukan proses yang harus di siapkan dari media tumbuh hingga panen, dalam UMKM jamur tiram di Desa Wonosari, Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur milik Ibu Munjiah memiliki perbedaan dan persamaan dalam memproduksi usahanya dengan milik Ibu Atin di Desa Palasari, Kecamatan Ciater, Subang.

Dalam proses pejualan Ibu Munjiah tidak hanya menjual jamur tiramnya secara segar tetapi menjual baglog jamurnya bagi yang mau membuka usahanya sendiri beda halnya sama Ibu Atin yang memproduksi hanya untuk usahanya sendiri, dari pesiapanya memiliki ciri khas tersendiri Ibu Munjiah belajar terus untuk mendapatkan bibit jamur tiram yang berkualitas baik bebas dari hama penyakit, dari segi perawatan di Lampung ini lebih *ekstra* karena iklim cuaca yang lebih sering panas yang mengharuskan penyemprotan jamur tiram sehari 4 samapi 6 kali karena agar menghindari kekeringan yang mengakibatkan jamur menjadi buruk, bedahal dengan di Subang Milik Ibu Atin yang tidak terlalu sering dalam penyemprotan terhadap jamur tiram.

Ibu Munjiah konsisten dalam menjalankan usahanya ia hanya fokus membudidayakan jamur tiram, bedahalnya dengan Ibu Atin yang tidak konsisten dalam menjalankan usahanya sehingga usahanya tidak fokus pada satu tujuan sehingga budidaya jamur tiramnya tidak dapat berkembang seperti milik Ibu Munjiah. Namun keduanya memiliki pelanggan yang senang dengan jamur tiram yang di produksinya hingga menjadi langganan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen bisnis syariah pada UMKM budidaya jamur tiram di Lampung Timur dan UMKM budidaya jamur tiram di Subang, Jawa Barat, belum sepenuhnya di terapkan pada usahanya. Hanya UMKM budidaya jamur tiram di Lampung Timur yang menerapkan menuh manajemen bisnis syariah. Kekonsitenan dalam menjalankan usaha membuat UMKM budidaya jamur tiram di Lampung Timur ini dapat berjalan dengan baik dan terus berkembang mencapai tujuan dan harapan yang sudah di rencanakan dengan menerapkan manajemen bisnis syariah pada usahanya.

Kemudian UMKM budidaya jamur tiram di Subang belum sepenuhnya menerapkan manajemen syariah, ketidak konsistenan dalam menjalankan usaha, dan penerapan manajemen bisnis syariah yang kurang mengakibatkan tidak berjalanya suatu usaha dan sulit untuk menggapai tujuan yang diinginkan, kurangnya pemahaman akan penerapan manajemen bisnis syariah yang akan mengakibatkan ketidak berhasilan dalam menjalankan usaha.

B. Saran

Berdasarkan dari uraian diatas, maka saran yang dikemukakan oleh peneliti adalah:

1. Untuk para pemilik UMKM budidaya jamur tiram peneliti berharap, dalam menjalankan usaha tetap mempertahankan penerapan manajemen bisnis syariah untuk kemajuan dan perkembangan usahanya, bagi yang belum menerapkan peneliti berharap agar menerapkan manajemen bisnis syariah pada usahanya, agar usaha yang di jalankan dapat tercapai dengan sesuai harapan.
2. Untuk para karyawan UMKM budidaya jamur tiram peneliti berharap, agar terus mempertahankan prinsip manajemen bisnis syariah yaitu ikhlas, jujur, dan tanggung jawab dalam berkerja, agar segala sesuatu yang di kerjakan menjadi ibadah dan mendapatkan ridha Allah SWA.
3. Untuk para pelanggan jamur tiram peneliti berharap, jika ada rencana untuk mengadakan usaha sebesar dan sekecil apapun peneliti berharap agar menerapkan manajemen bisnis syariah pada usahanya, tetap bersyukur dengan pendapatan yang di dapat, dan konsisten dalam mejalankan usaha.
4. Untuk akademisi, penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh penelitian lain yang ingin mengadakan penelitian yang serupa dengan tentunya objek dan sudut pandang yang lebih kompleks sehingga dapat lebih optimal dalam meningkatkan dan wawasan khususnya tentang penerapan manajemen bisnis syariah pada UMKM budidaya jamur tiram.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis dan A Herani Rusland. *Peranan Bank Indonesia di Dalam Mendukung Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI, 2009.
- Agus Alimuddin, "Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Etos Kerja Islam," *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 3, No. 1/Juni 2020
- Ahmad. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Reality Publisher, 2006.
- Feny Rita Fiantika et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- M. Ma'ruf Abdullah. *Manajemen Berbasis Syariah*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- M. Ma'ruf Abdullah. *Manajemen Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.
- Muhammad Nizar. "Prinsip-Prinsip Manajemen Syariah." *Jurnal Hukum Islam* No.2/ Juli 2018.
- Nova Yanti Maleha. "Manajemen Bisnis Dalam Islam." *Economica Shariah* No.2/ Februari 2016.
- Nur Lailatul Farikha. "Manajemen Bisnis Syariah Pada UMKM Tas dan Dompet untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rejoslamet." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* No.2/ September 2023.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Rahman Rahim dan Muhammad Rusydi. *Manajemen Bisnis Syariah Muhammad Saw*. Makasar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016.
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Karanganyar: Literasi Media Publiching, 2015.
- Siti Umniyatie et al. "Budidaya Jamur Tiram (*Pleurotus*.Sp) Sebagai Alternatif Usaha Bagi Masyarakat Korban Erupsi Merapi Di Dusun Pandan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman Diy". *Inotek* No.2/Agustus 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Zuhairi et al. *Pedoman Penulisan Skripsi IAIN Metro*. 2018.

LAPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1160/ln.28.1/J/TL.00/04/2024
Lampiran : -
Perihal : SURAT **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Holman (Pembimbing)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : BUDI SANTOSO
NPM : 2003011021
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : MANAJEMEN BISNIS SYARIAH BUDIDAYA JAMUR TIRAM
(STUDI KOMPARASI UMKM LAMPUNG TIMUR DAN
SUBANG JAWA BARAT)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 24 April 2024
Kepala Jurusan
Ekonomi Syariah
H. Istira Ardana
NIP 198906022020121011

OUTLINE

MANAJEMEN BISNIS SYARIAH BUDIDAYA JAMUR TIRAM (Studi Komparansi UMKM Lampung Timur dan Subang Jawa Barat)

**HALAMAN SAMPUL DEPAN
HALAMAN JUDUL
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN ABSTRAK
HALAMAN PENGESAHAN
ORISINALITAS PENELITIAN
MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN**

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Manajemen Bisnis Syariah
 1. Pengertian Manajemen Bisnis Syariah
 2. Perencanaan Bisnis Syariah
 3. Perorganisasian Bisnis Syariah
 4. Pengawasan Bisnis Syariah
 5. Etos Kerja Bisnis Syariah
 6. Konsep Manajemen Bisnis Syariah Nabi Muhammad SAW
- B. Budidaya Jamur Tiram
 - a. Media Tumbuh
 - b. Pemeliharaan
 - c. Perawatan
 - d. Panen

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknis Pengumpulan Data
 1. Wawancara
 2. Dokumentasi
 3. Recording

- D. Teknis Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknis Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

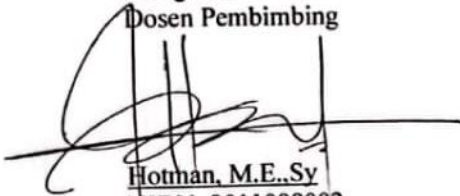
- A. Gambaran Umum Penelitian
 - 1. Sejarah UMKM Budidaya Jamur Tiram Lampung Timur dan Subang Jawa Barat
 - 2. Visi dan Misi
 - 3. Struktur Organisasi
 - 4. Sistem Produksi UMKM Budidaya Jamur Tiram Lampung Timur dan Subang Jawa Barat
- B. Manajemen Bisnis Syariah Budidaya Jamur Tiram (Studi Komparansi UMKM Budidaya Jamur Tiram Lampung Timur dan Subang Jawa Barat)

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP


Mengetahui
Dosen Pembimbing



Hotman, M.E., Sy
NIDN. 2011098002

Metro, 15 Mei 2024

Mahasiswa Ybs,



Budi Santoso
NPM. 2003011021

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

MANAJEMEN BISNIS SYARIAH BUDIDAYA JAMUR TIRAM (Studi komparasi UMKM Lampung Timur dan Subang Jawa Barat)

A. Wawancara

Wawancara Kepada:

- a. Pemilik UMKM Budidaya Jamur Tiram
- b. Karyawan
- c. Pelanggan

No	Indeks	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Manajemen Bisnis Syariah	a. Perencanaan Bisnis Syariah	a. Pemilik 1. Bagaimana susunan perencanaan usaha pada budidaya jamur tiram yang di lakukan? 2. Apakah perencanaan yang telah di susun dalam usaha budidaya jamur tiram bermanfaat? b. Karyawan 1. Bagaimana menurut anda dengan perencanaan yang sudah ditetapkan oleh pemilik dalam usaha budidaya jamur tiramnya? c. Pelanggan 1. Apakah anda memiliki rencana untuk membuat usaha budidaya jamur tiram dan mengembangkan usahanya?
		b. Perorganisasian	a. Pemilik

			<p>pelanggan?</p> <p>b. Karyawan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengawasan apa yang anda lakukan selama bekerja dalam usaha budidaya jamur tiram ini? 2. Bagaimana anda melayani pelanggan? <p>c. Pelanggan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang anda lakukan dalam pengawasan pembelian jamur tiram?
		d. Etos Kerja Bisnis Syariah	<p>a. Pemilik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penerapan prinsip ikhlas pada usaha budidaya jamur tiram? 2. Apakah penerapan prinsip kejujuran didalam usaha budidaya jamur tiram sangat bermanfaat? 3. Bagaimana penerapan bertanggung jawab yang di lakukan dalam usaha budidaya jamur tiram? <p>b. Karyawan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana anda menerapkan prinsip ikhlas dalam bekerja? 2. Apakah pemilik sudah bertanggung jawab dalam menjalankan usahanya? <p>c. Pelanggan</p>

		<p>Bisnis Syariah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana menyusun rincian seluruh pekerjaan yang dilakukan dalam usaha budidaya jamur tiram? 2. Bagaimana pembagian tugas pekerjaan pada karyawan? 3. Bagaimana menyusun mekanismen untuk mengatur pekerjaan para karyawan? <p>b. Karyawan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses tugas harian dalam usaha budidaya jamur tiram ini? 2. Apa yang menjadi tanggung jawab utama anda dalam bekerja di usaha budidaya jamur tiram ini? <p>c. Pelanggan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda memiliki tim khusus dalam pembelian jamur tiram ini?
		<p>c. Pengawasan Bisnis Syariah</p>	<p>a. Pemilik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dilakukan dalam usaha budidaya jamur tiram sebagai pengawas diri dari keimanan kepada Allah SWT? 2. Bagaimana yang dilakukan pengawasan dari luar pada usaha jamur tiram? 3. Bagaimana anda melayani

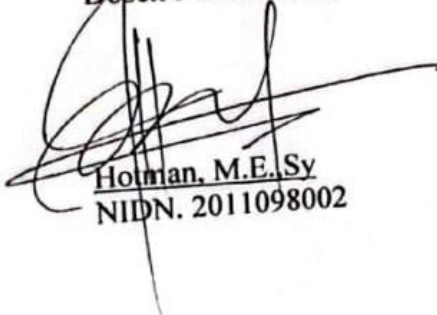
			<p>3. Bagaimana proses awalmemulai usaha budidaya jamur tiram?</p> <p>4. Berapa luas usaha jamur tiram yang anda miliki?</p> <p>5. Berapa banyak produksi bibit dalam sekali produksi?</p> <p>6. Apakah ada yang pesan bibit jamur tiram di tempat ada?</p> <p>7. Berapa banyak biasa menerima pesanan bibit?</p> <p>8. Apakah ada rencana untuk mengembangkan dan memperluas budidaya jamur tiram?</p> <p>9. Bagaimana cara melakukan sebuah kolaborasi dengan pihak lain dalam usaha budidaya jamur tiram?dan bagaimana dampaknya terhadap usahanya?</p> <p>b. Karyawan</p> <p>1. Apa yang menjadi alasan anda untuk bekerja di usaha budidaya jamur tiram ini?</p>
		b. Pemeliharaan	<p>a. Pemilik</p> <p>1. Apasaja tantangan utama yang dihadapi dalam menjalankan usaha budidaya jamur tiram?</p>

			<p>b. Karyawan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap berapa lama jamur harus disiram? 2. Setiap berapa lama baglog jamur tiram harus diganti?
		c. Perawatan	<p>a. Pemilik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apayang dilakukan untuk mengawasi perawatan jamur tiram? <p>b. Karyawan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perawatan seperti apa yang dilakukan untuk menghindari dari hama?
		d. Panen	<p>a. Pemilik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana mengelola aspek pemasaran usaha budidaya jamur tiram? <p>b. Karyawan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kapan waktu yang tepat untuk memanen jamur tiram? 2. Berapa banyak jamur yang dihasilkan dalam sekali panen? <p>c. Pelanggan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah jamur disini berkualitas baik? 2. Bagaimana pengalaman anda selama membeli jamur tiram atau bibit jamur disini? 3. Apa yang dirasakan selama

			<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana rasa tanggung jawab pemilik dalam proses menerima pesana dan penjualan jamur tiram?
		<p>e. Manajemen Bisnis Syariah Nabi Muhammad Saw</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Pemilik <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana upaya menjaga terhindar dari riba pada usaha budidaya jamur tiram? 2. Bagaimana upaya yang dilakukan saat membayar gaji karyawan? b. Karyawan <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pemilik dalam memberikan gaji apakah tepat waktu atau tidak? 2. Sangat membantu atau tidak gaji yang sudah pemilik berikan untuk kehidupan sehari hari? c. Pelanggan <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana yang anda lakukan untuk menghindari transaksi riba?
2	Budidaya Jamur Tiram	a. Persiapan dan Media Tumbuh	<ol style="list-style-type: none"> a. Pemilik <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang mendorong untuk memilih usaha budidaya jamur tiram? 2. Bagaimana perkembangan usaha budidaya jamur tiram di daerah ini?

			<p>membeli jamur tiram disini?</p> <p>4. Ada kemungkinan atau tidak untuk menjadi langganan disini?</p> <p>5. Bagaimana pelayanan disini?</p> <p>6. Jamur tiram yang biasa di beli untuk konsumsi atau di jadikan usaha lagi?</p>
--	--	--	---


Mengetahui
Dosen Pembimbing



Holman, M.E., Sy
NIDN. 2011098002

Metro, 15 Mei 2024

Mahasiswa Ybs,



Budi Santoso
NPM/2003011021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1397/In.28/D.1/TL.00/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pemilik Usaha UMKM Budidaya
Jamur Tiram Lampung Timur dan
Subang
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1398/In.28/D.1/TL.01/05/2024,
tanggal 16 Mei 2024 atas nama saudara:

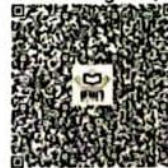
Nama : **BUDI SANTOSO**
NPM : 2003011021
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pemilik Usaha UMKM Budidaya Jamur Tiram Lampung Timur dan Subang bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UMKM Budidaya Jamur Tiram Lampung Timur dan Subang, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MANAJEMEN BISNIS SYARIAH BUDIDAYA JAMUR TIRAM (STUDI KOMPARANSI UMKM LAMPUNG TIMUR DAN SUBANG JAWA BARAT)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Mei 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1398/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **BUDI SANTOSO**
NPM : 2003011021
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UMKM Budidaya Jamur Tiram Lampung Timur dan Subang, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MANAJEMEN BISNIS SYARIAH BUDIDAYA JAMUR TIRAM (STUDI KOMPARANSI UMKM LAMPUNG TIMUR DAN SUBANG JAWA BARAT)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

○

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Mei 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.ain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1398/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **BUDI SANTOSO**
NPM : 2003011021
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UMKM Budidaya Jamur Tiram Lampung Timur dan Subang, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MANAJEMEN BISNIS SYARIAH BUDIDAYA JAMUR TIRAM (STUDI KOMPARANSI UMKM LAMPUNG TIMUR DAN SUBANG JAWA BARAT)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Mei 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001

SURAT BALASAN IZIN RESEARCH

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
IAIN METRO Lampung
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sehubungan dengan permohonan izin research yang diajukan kepada pemilik UMKM budidaya jamur tiram Desa Wonosari, Kecamatan Pekalongan , Lampung Timur, yang diajukan atas nama:

Nama : **Budi Santoso**
NPM : 2003011021
Semester : 8 (Delapan)
Judul : **MANAJEMEN BISNIS SYARIAH BUDIDAYA JAMUR TIRAM
(Studi Komparasi UMKM Lampung Timur dan Subang Jawa Barat)**

Dengan ini disampaikan bahwa saya menyetujui permohonan research di UMKM budidaya jamur tiram Desa Wonosari, Kecamatan Pekalongan , Lampung Timur.

Demikian surat balasan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Lampung Timur, Mei 2024

Pemilik UMKM Budidaya Jamur Tiram



Munjiah

SURAT BALASAN IZIN RESEARCH

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
IAIN METRO Lampung
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sehubungan dengan permohonan izin research yang diajukan kepada pemilik UMKM budidaya jamur tiram Desa Palasari, Kecamatan Ciater, Subang, yang diajukan atas nama:

Nama : **Budi Santoso**
NPM : 2003011021
Semester : 8 (Delapan)
Judul : **MANAJEMEN BISNIS SYARIAH BUDIDAYA JAMUR TIRAM**
(Studi Komparasi UMKM Lampung Timur dan Subang Jawa Barat)

Dengan ini disampaikan bahwa saya menyetujui permohonan research di UMKM budidaya jamur tiram Desa Palasari, Kecamatan Ciater, Subang.

Demikian surat balasan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Subang, Mei 2024

Pemilik UMKM Budidaya Jamur Tiram


Atin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-338/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : BUDI SANTOSO
NPM : 2003011021
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003011021

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Mei 2024
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
B. S. ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Budi Santoso

Jurusan/Fakultas : ESy/FEBI

NPM : 2003011021

Semester / T A : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 7/0024 /2	<ul style="list-style-type: none">- Surat & ayat yg digunakan.- Cari yg lebih relevan dg apa yg hendak diteliti- Belum ada konsultasi dan Etika bisnis telah!	

Dosen Pembimbing

Holman, M.E., Sy
NIDN. 2011098002

Mahasiswa Ybs,

Budi Santoso
NPM. 2003011021



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Budi Santoso

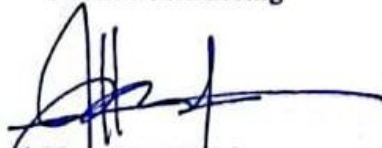
Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI

NPM : 2003011021


Semester / T A : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Samin 12/24 /2	Ace Proposal skripsi / diseminasi di forum proposal FEBI IAIN Metro	

Dosen Pembimbing


Hotman, M.E.Sy
NIDN. 2011098002

Mahasiswa Ybs,


Budi Santoso
NPM. 2003011021



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Budi Santoso

Jurusan/Fakultas : ESy/FEBI

NPM : 2003011021

Semester / T A : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Jumat / 26 Januari 2024	<p>BAB II</p> <ul style="list-style-type: none">- Tambahkan teori mengenai faktor yang menyebabkan naik dan turunnya pendapatan- Internal dan eksternal <p>BAB III</p> <ul style="list-style-type: none">- disarankan pada teknis pengamin koabsahan data menggunakan triangulasi Sumber - Member checking- Teknik analisis data menggunakan Sumber dari Sugiono	

Dosen Pembimbing

Hotman, M.E., Sy
NIDN. 2011098002

Mahasiswa Ybs,

Budi Santoso
NPM. 2003011021



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Budi Santoso

Jurusan/Fakultas

: ESy / FEBI

NPM : 2003011021

Semester / T A

: VIII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 13/04 / 5	Revisi BAB I - III lanjutan outline & APD	

Dosen Pembimbing

Hotman, M.E., Sy
NIDN. 2011098002

Mahasiswa Ybs,

Budi Santoso
NPM. 2003011021



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Budi Santoso

Jurusan/Fakultas

: ESy / FEBI

NPM : 2003011021

Semester / T A

: VIII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 7/24 16	✓ PA BAB Hasil penelitian, Setiap pertanyaan yg ada pd APD harus muncul kemudian jawabannya dan penciriannya. minimal, jika lebih dari 5 bisa disebut 1 spasi	
	✓	Analisis masalah dalam Mendalam, lihat bentuk APD, teori dan hasil interview	

Dosen Pembimbing

Hotman, M.E., Sy
NIDN. 2011098002

Mahasiswa Ybs,

Budi Santoso
NPM. 2003011021



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Budi Santoso

Jurusan/Fakultas

: ESy / FEBI

NPM : 2003011021

Semester / T A

: VIII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Setan 14/24 /5	- Perbaiki Outline, berti pedom dan contoh skripsi yg sudah ada. dan disesmil Agar lebih pendidita. - APP → diperbaiki, lengkapi pertanyaan-pertanyaan yg jujur bpd pelanggan!!	

Dosen Pembimbing

Hotman, M.E., Sy
NIDN. 2011098002

Mahasiswa Ybs,

Budi Santoso
NPM. 2003011021

DOKUMENTASI









RIWAYAT HIDUP



Budi Santoso lahir pada tanggal 21 Agustus 2002 di Desa Palasari, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Mohadi (Alm) dengan Ibu Nia. Pendidikan yang peneliti tempuh pada jenjang pendidikan dasar di SD Negeri Tegallega Kecamatan Ciater Kabupaten Subang, selesai pada tahun 2014.

Lalu dilanjutkan pada pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Ciater Subang, selesai pada tahun 2017. Sedangkan pendidikan menengah atas peneliti tempuh di SMK Tunas Bangsa Ciater Subang, selesai pada tahun 2020. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada semester I tahun ajaran 2020/2021.